

...  
...  
KAMAR PA...



No. 42

15 OKTOBER 19...

## Senjumnja selalu menarik!



Tak mengherankan! Giginja putih berseri dan terawat baik. Hal ini menjebabkan kepertjajaannya pada diri sendiri bertambah hingga sikapnya senantiasa lantjar dalam setiap pergaulan. Semua itu mudah diperolehnya berkat perawatan giginja setjara teratur dengan Pepsodent. Karena Irium-nja Pepsodent membersihkan gigi setjara seksama sekali, sampai ke bagian<sup>2</sup> yang sulit ditjapai oleh sikat gigi. Gigi menjadi putih bersih serta tetap sehat dan kuat. Mulutpun dapat menikmati rasa sedjuk njaman yang menjegarkan.



**Pepsodent**  
mendjadikan gigi lebih putih dalam seminggu



## Eadjuk Berita

**D**EKAT akan dilangsungkannya Sidang ke-15 Madjelis Umum PBB, rakjat<sup>2</sup> yang sudah gandrung akan perdamaian dunia sangat berharap agar persidangan itu dapat menelorkan hasil yang menjterminkan kemauan baik dari rakjat<sup>2</sup> tjinta damai sedunia. Keputusan<sup>2</sup> yang akan diambil oleh sidang PBB ke-15 diharapkan dapat memberi sumbangan kepada dihilangkannya bahaya<sup>2</sup> besar yang mengantjam perdamaian. Dan tentunya dalam hal ini tak dapat tanpa menjjunggug dua tokoh dunia, pemimpin<sup>2</sup> dari dua blok yang berlawanan satu sama lain, ialah P.M. Nikita Chruschjov dari URSS dan Presiden Dwight Eisenhower dari A.S.

Kalau kedua pemimpin hanya berpegang pada pendiriannya masing<sup>2</sup> yang sejara muflak dianggapnya benar, serta berkeras kepala menurut kemauannya sendiri, tiada toleransi, dunia akan tinggal tanpa kejamaian. Maka demi perdamaian, demi terhindarnya dunia daripada malapetaka atau peperangan yang menghancurkan peradaban umat manusia, orang berharap agar diantara kedua tokoh ini diadakan rujuk menjjipakan pertemuan<sup>2</sup>, mengadakan perundingan<sup>2</sup> dengan kesadaran dan perasaan tanggung jawab, menjjampingkan kepeninguan pribadi dan mengutamakan djerian rakjat<sup>2</sup> yang sudah bosan pada peperangan.

RESOLUSI Pantjanegara, Indonesia, India, Jugoslavia, Republik Persatuan Arab dan Ghana, yang disampaikan Presiden Sukarno menimbulkan harapan<sup>2</sup> yang baik bagi rakjat<sup>2</sup> yang tjinta damai sedunia. Persidangan PBB yang menegang, nampaknya akan reda dengan tampilnja resolusi itu. Tetapi kegembiraan ini tiba<sup>2</sup> pudar oleh perbuatan<sup>2</sup> sementara negara yang mungkin belum menjadari benar apa artinya perdamaian. Bukan saja karena amandemen Australia yang direstui sementara negara<sup>2</sup> Barat ataupun saran Argentina untuk merobah sebagian daripada isi resolusi Pantjanegara itu menjebabkan kegagalan Resolusi itu dan berarti pula kegagalan Sidang ke-15 Madjelis Umum PBB, tapi djuga tindakan<sup>2</sup> PBB sendiri yang tidak menjterminkan kemauan rakjat<sup>2</sup> yang tjinta damai sedunia, adalah pula sebab dari semua kegagalan. Hal ini menjunjukkan bahwa bukan hanya sementara negara saja yang belum menjadari arénja perdamaian, tetapi djustru PBB sendiri demilikan djuga halnja.

Dengan banjak kegagalan<sup>2</sup> yang dialami Sidang ke-15 Madjelis Umum PBB, kepertjajaan dunia pada organisasi ini bertambah merosot, PBB ternjata tak dapat memenuhi harapan<sup>2</sup> bagi peredaran ketegangan dunia bahkan sebaliknya menjadikan sumber suasana perang dingin dan keadaan perang dingin yang statis berakar dalam di PBB.

KITA pertjaja bahwa rakjat<sup>2</sup> tjinta damai sedunia akan sependapat dengan Presiden Sukarno bahwa struktur serta dasar<sup>2</sup> PBB perlu direvisi dan dimodernisasi, demi untuk sekurang-kurangnya menjjapkan dasar perembesan perang dingin kedalam PBB. Demikian pula bahwa "Pantjassila" perlu diterapkan dalam hubungan antar-bangsa serta dimasukkan dalam piagam PBB.

Dengan ditariknja kembali Resolusi Pantjanegara oleh Nehru yang menganggap bahwa tiap amandemen atau perubahan<sup>2</sup> dalam naskah yang dibuatnja akan merobah samasekali sifat dan tujuan resolusi itu dan kerentanja tidak lagi sesuai dengan aspirasi rakjat, maka boleh dikajakan resolusi itu menemui kegagalan. Walaupun demikian kita tak perlu tergesa<sup>2</sup> untuk pesimis. Bahkan kita harus berrekad untuk terus berdjjuang agar PBB realistis dan efektif. Dan walaupun Presiden Sukarno telah meninggalkan Sidang ke-15 Madjelis Umum PBB dengan perasaan kurang puas, delegasi kita yang masih mengikuti Sidang Umum ke-15 Madjelis Umum PBB dibawah pimpinan Menlu Subandrijo meneruskan usaha<sup>2</sup> Presiden untuk menggunakan PBB sebagai alat yang realistis, guna meredakan ketegangan internasional, guna menjjipakan perdamaian dunia.

Pemimpin dan Penanggung  
Djawab Redaksi  
Edj Wawasto. B.A.  
Tilpun 1565 Gambir

Alamat Redaksi:  
Petodjo Selatan 11 Djakarta  
Penerbit dan Direksi:  
N.V. Merdeka Press Ltd.

**M**ADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah<sup>2</sup>, kisah<sup>2</sup> berita, kisah<sup>2</sup> pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnya yang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan<sup>2</sup> "free lance" atau pembantu<sup>2</sup> lain<sup>2</sup>nja. Naskah<sup>2</sup>, foto<sup>2</sup>, lukisan<sup>2</sup> serta kiriman<sup>2</sup> lain-lainnja untuk djmuat dalam MM akan dipertjimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah<sup>2</sup> atau kiriman<sup>2</sup> lainnja yang memenuhi syarat akan djmuat dalam MM, sedangkan yang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika sipengirim menjertal peranko setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah<sup>2</sup>, foto<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup>nja. Disamping naskah<sup>2</sup> dari dalam negeri, MM djuga bersedia memperjimbangkan naskah<sup>2</sup> serta foto<sup>2</sup> yang dikirim dari luar tanahair.



### Hiasan Gambar Depan

MISKI Arwati bintang yang merenggu hati penonton dalam film "Hari Labor" dimana ia bermain disamping Bing Slamet jg tak asing lagi, ia adalah seorang pueri dari Medan. Sedjak film itu Miski Arwati tak muntjul lagi, dan penggemarnya sangat menanti-nantikan pemunjulannya lagi dilajar putih. Bagi pembatja MM yang telah rindu ingin bertemu dengan Miski dilajar putih, minggu ini Miski Arwati menemui para pembatja MM, sebelum bintang yang aju ini muntjul lagi dilajar putih, dan bagaimana pendapat para pembatja MM tentang bintang kita ini dalam kain kebaja?

### HARGA LANGGANAN

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan  
— untuk seluruh  
Djawa ..... Rp. 18,—  
— untuk lain<sup>2</sup> daerah  
(luar Djawa) ..... Rp. 19,—  
Langganan gabungan Madjalah dengan Harlan Merdeka tiap bulan  
— untuk seluruh  
Djawa ..... Rp. 50,—  
— untuk lain<sup>2</sup> daerah  
(luar Djawa) ..... Rp. 52,—  
Etjeran nomor lepas  
tiap buku ..... Rp. 4.50

### ALAMAT TATAUSAHA:

Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta  
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.  
Kantor Tjbang Djawa Timur  
Kallasin 50, Surabaja  
Tilpun: Selatan 1265  
Dijetak di Pertjakaan  
"MASA MERDEKA"  
Djl. Petodjo Selatan 11  
Djakarta

Idzin terbit:  
No. SI/16/PPDSIDR/1958  
Tanggal 16 Oktober 1958

**SUGUHAN SEMINGGU**  
 NAIKNJA harga2 barang dewasa ini banyak membuat orang sakit kepala dan naik darah tinggi. Ini sinjalemen saja. Sjukurlah kalau baru2 ini harga beras turun. Tetapi dengan turunnya harga beras, ternyata minjuktanah su-

lit, dan harga gula naik. Djadi persoalannya tetap setali tiga uang, apa2 masih mahal. Kalau jang satu turun harga, jang lain naik harga. Tetapi kantong rakjat tetap kempes dan pengeluaran tetap melebihi pendapatan. Alias bankjak jang hutang. Djuga harga

**KISAH FILM**

**PRODUCER DAN PRODUCER**

PERSOALAN penjawaan studio Sanggabuana oleh Oei Tiang Tjay dari Anom dewasa ini ternyata mengalami pembitjaraan hangat dalam kalangan film Indonesia. Ada jang mengatakan bahwa Oei Tiang Tjay adalah petualang dalam film Indonesia, dan masih bankjak lagi lontaran ketjaman2 jang mengetjap Oei sebagai pengragot mutu film Indonesia, dimana Anom Pictures membikin film se-mata2 didasarkan pada segi dagang dan mentjari keuntungan belaka.

Anom Pictures telah menjewa sebagian dari studio Sanggabuana dengan sewa sebulan sebanjak Rp. 250.000. Tapi Djamaludin djuga menjewa sebagian stage-nya Anom jang ini waktu dipergunakan untuk pembuatan film Pesta Musik La Bana.

Achir2 ini Djamaludin minta pemerintjan kalkulasj tentang penjawaan studio tersebut. Disodorkan oleh Oei Tiang Tjay selebar pemerintjan, dan setelah dilihat Djamaludin Malik ternyata Djamaludin Malik mempunjai hutang Anom sebanjak Rp. 70.000.—. Ini dianggap aneh oleh Djamaludin, hingga dia tidak mau menerima perintjan tersebut dan minta Anom membikin perntjan jang betul. Achirnja Anom menurut dan disodorkan pula pemerin-



tjan dengan tjatatan bahwa ternyata Djamaludin Malik masih mempunjai hutang Anom sebanjak Rp. 20.000.

Saking djengkelnja, Djamaludin meminta lagi membikin pemerintjan jang baru lagi. Kemudian Djamaludin pergi ka Surabaya, untuk urusan pribadi.

Sepulangnja dari Surabaya oleh Oei disodori pemerintjan pula dengan tjatatan bahwa sebetulnja Anom jang berhutang kepada Djamaludin Malik sebanjak Rp. 240.000. Dan keadaan ini masih didiamkan sadja oleh Djamaludin Malik. Sekarang kita baru tahu betapa mentalitejt Anom Pictures jang mentja-mentje.

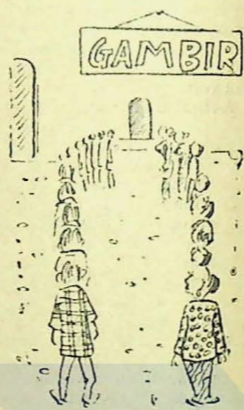
ADA pula laporan bahwa distudio jang disewa Anom ini waktu ada perumahan suteradara jang djdirikan oleh Anom, Perumahan tersebut ini waktu didiami oleh suteradara M. Said H.J. Padahal kalau orang melihat perumahan suteradara Anom ini akan mengelus2 dada sebab matjam perumahannya persis kujuk kandang kambing. Kelihatan sekali bahwa setjara tidak langsung Anom telah menghina suteradara M. Said H.J. sebagai bangsa Indonesia. (Imk)

langganan surat kabar dan majalah naik, djuga MM. Karena itu saja andjurkan agar MM tetap merupakan majalah penglipur lara untuk setiap minggu suntuk, agar orang bisa dilipur suguhan2 enteng sekalipun harga2 makin menggilu.....!

Danuprawiro  
Purwokerto.

**ANTRI KARTJIS**

MASALAH antri sebenarnya bukan soal baru. Dulu zaman Djepang kita djuga sudah mengalami antri. Dan antri sebenarnya adalah baik, sebab antri adalah salah satu tjara mengatur untuk rebutan. Tetapi antri jang ber-tele2 djuga ternyata ada ekse2nja. Misalnja apa jang kita lihat antri kar-



tjis disetasi Gambir. Dari pagi sampai panas matahari terik, pria dan wanita serta anak2 ikut antri. Ada jang pernah pingsan. Dan kalau hari sial ada jang sampai berkelahi. Soal antri kartjis ini sudah sering diambil tindakan2 oleh alat2 negara. Tetapi antri pandjang jang merupakan ujar manusia masih tetap ada. Apa DKA tidak ada akal untuk mengatasi itu? Kenapa waktu dan tenaga harus dibuang2 untuk antri sadja? Apa tidak bisa wanita dan pria sendiri2 antrinja? Atau loket kartjis ditambah?

Brodjomukti  
Kebonsirih.

**UBI TAPIOKA**

BELUM lama berselang ini dipulau Bangka diadakan perlombaan menanam ubi kaju alias singkong. Bagi mereka jang telah menanam ubikaju itu, boleh mentjabut ubinja, ditimbang dan paling berat mendapat hadiah naik pesawat terbang. Diantara bankjak ubikaju itu ada satu jaitu jang beratnja 200 kilogram seponoh dalam keadaan basah, dan 148 kilogram dalam keadaan kering. Kartuan sadja jang empunya jang menang naik pesawat terbang ke Palembang pulang pergi dengan GIA. Perlombaan ini dimaksud untuk memperbankjak produksi ubikaju dan menambah produksi tapioca untuk daerah Bangka. Mudah2an ide jang baik ini benar2 akan menambah produksi pangan di Bangka. Semoga berhasil.....!

K.s. Kamid  
Pangkalpinang

(Oleh: Ch. Rasjidi)

**NASIONAL**

**Kaum INTEKTUIL bankjak jang RAGU-RAGU**

• Akan Nilai Agung USDEK Dan Manipol; Dima-na Guru Mempunjai Tugas Berat Memupuk Kepribadian Nasional .....

**A**DALAH tidak menggembirakan, kalau orang berteriak "Manifesto Politik!" ..... "Usdek!", semaja-maja karena terdorong oleh rasa-rakut dan rasa-chawahir diuduh tidak mendukung pemerintah jang sedang berkuasa.

Lebih tidak menggembirakan lagi, kalau kata2 "Usdek" dan "Manifesto Politik" diteriakkan dengan penuh semangat pada lahirnja, tapi dengan penuh sinisme didalam hati.

Bersalahtkah mereka itu? Djawabnja: "Memang bersalah, tapi tidak seluruhnja". Sebagian dari kesalahan itu harus dipikul oleh sebagian dari pemimpin2 kita, pengandjur2 dan pembesar2 kita, karena mereka kurang tjepat memberi uraian2, interpretasi2 dan penas2ran2 jang terang-djelas, tjepat, masuk-akal dan jang djuga dapat diterima oleh apa jang menurut isitilah psikologi dinamakan "la logique du coeur", yakni "logika-rasa" atau "logika-haji".

Kaum intelektual masih bankjak jang ragu2. Massa rakjat jang besar masih bankjak jang belum mengehahui nilai agung daripada Usdek dan Manifesto Politik itu, malah disangkanja Usdek dan Manifesto Politik, hanya sembojan2 jang tidak dapat menutupi tubuh mereka dengan pakaian jang diperlukan dan tidak dapat mengisi perut mereka jang lapar.

Nilai agung daripada dua mahamujara revolusi itu perlu lebih tjepat didengung-dengungkan sampai kekampung-kampung jang paling djauh dari pusat, karena salah satu watak utama daripada segala revolusi adalah tjepat.

Pihak kami, Departemen P.P. dan K. djuga sudah mulai berusaha sekuat tenaga untuk mendjalankan tugas jang luhur dan agung itu.

Pimpinan Departemen P.P. dan K. berdjandji, bahwa memanifesto-politikkan dan mengusdekkkan se-



Ch. Rasjidi: guru mempunjai tugas berat di-sekolah. ....

kolah akan didjalankan sejara revolusioner akan tetapi Departemen P.P. dan K. selalu bersikap sangat hati2 dalam pejalaksanaannya, karena kami berhadapan dengan djiwa2 murni, dengan tjalon2 manusia baru Indonesia jang akan memelihara dan lebih membesar-agungkan negara nasional kita dikemudian hari. Departemen P.P. dan K. tidak hendak memaksa anak2 dan pemuda2 kita untuk menerima Manifesto Politik dan Usdek begitu sadja. Departemen P.P. dan K. hendak mejakinkan mereka, bahwa Manifesto Politik dan Usdek adalah suatu kebenaran jang mutlak dalam alam revolusi kita jang belum selesai. Merusak djiwa adalah pekerjaan jang mudah, tapi membangun djiwa anak adalah suatu tugas sukar dan berat jang tidak boleh dilukukan dengan sambil lalu sadja.

**MANIFESTO POLITIK**

Penguraian dan pengintjersarian Manifesto Politik dan Usdek jang agak lengkap adalah bukan pekerdjaan jang tidak sukar. Men-

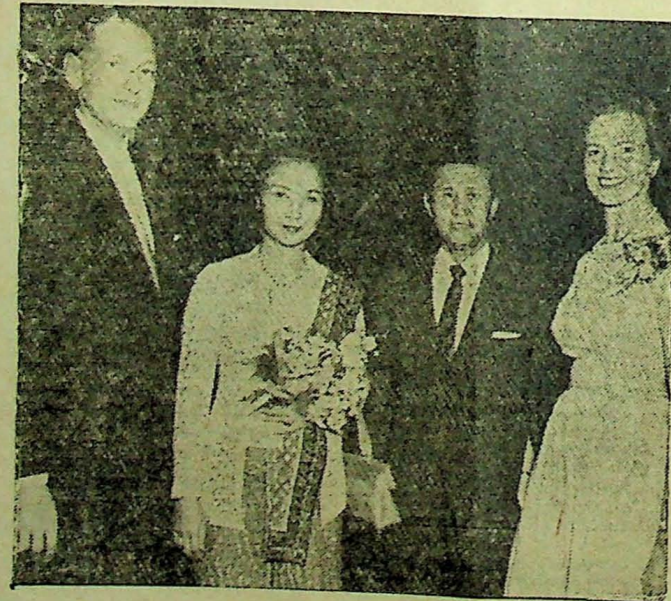
teri P.P. dan K. Prof. Dr. Prijono dalam suatu pertemuan mengatakan, bahwa menulis uraian Kepribadian Nasional saja sejarah agak lengkap akan merupakan sebuah buku tebal yang terdiri dari 1000 halaman.

Untuk mempelajari Manifesto Politik dengan sungguh-sungguh kita memerlukan waktu yang agak banyak dan tenang.

Adapun inti daripada Manifesto Politik adalah apa yang dinamakan "Kerangka bersegi tiga", yaitu:

- Negara Republik Indonesia yang berbentuk negara kesatuan dan berkebangsaan yang demokratis dan berkeadilan keadilan dari Sabang sampai Merauke.
- Masyarakat yang adil dan makmur atau masyarakat sosialis Indonesia.
- Persahabatan yang baik antara negara Indonesia dengan seluruh negara didunia atas dasar saling hormat-menghormati dan pembentukan dunia baru yang bersih dari imperialisme, menuju perdamaian dunia yang sempurna.

Manifesto Politik menghendaki "negara republik kesatuan yang demokratis", yang umpamanya "negara federal", "negara totaliter", atau "negara yang diperintah oleh raja2 atau pangeran". Kota Merauke yang terletak di Irian Barat



Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat, Nj. Supeni Natikusuma dengan suaminya (tengah) ketika didjamu oleh Men's dan Women's Associations di Djakarta; tampak mereka diapit oleh Mr. dan Mrs. Thomas Hague, masing-masing ketua dari associations tersebut . . . . .

yang masih dikuasai Belanda adalah suatu titik akhir disebelah Timur daripada lambang kekuasaan daerah kita.

Masyarakat yang adil dan makmur atau masyarakat sosialis Indonesia adalah suatu masyarakat yang sangat didam-idamkan oleh setiap manusia diatas dunia.

Pada halaman 16 dari laporan Depernas yang berupa penjelasan tentang masyarakat sosialis Indonesia, diuraikan unsur-unsur pokok yang terkandung dalam masyarakat sosialis Indonesia sbb.:

- jaminan seluruhnya akan makanan, pakaian, perumahan bagi warganegara Indonesia sehingga hidup tidak tjesam dalam menghadapi hari besar;
- jaminan kesehatan dan pendidikan bagi warganegara agar menjadi warganegara yang sehat dan tjerdas untuk menjumbangkan tenaga dan pikiran bagi negara;
- jaminan hari tua sehingga djangan hidup dalam ketajutan dan kemelaratan;
- jaminan menikmati kebudayaan yang sempurna untuk kehidupan rohaniyah warganegara;
- jaminan warganegara untuk dapat menjumbangkan tenaga kepada kesempurnaan dan kebahagiaan hidup lajak sebagai umat manusia yang merdeka.

Siapakah yang tidak merindukan lima unsur ini ibarat seorang musafir dipadang pasir yang sedang kehausan merindukan air manjur dihadapannya?

Achirnya, persahabatan yang baik antara negara Indonesia dengan seluruh negara didunia atas dasar saling hormat-menghormati dan sebagainya adalah sesuai dengan keputusan Konferensi Asia-Afrika pada bulan April 1955, yang al. menyatakan, bahwa dengan bebas dari perasaan tjuriga dan takut, dan dengan saling memperjajai dan menundukkan goodwill, semua bangsa didunia hendaknya mendjalankan toleransi dan hidup bersama dalam perdamaian sebagai tetangga yang baik dan mendjalankan kerjasama dalam suasana persahabatan atas dasar prinsip pembunukan dunia baru yang bersih dari imperialisme dan kolonialisme, menudju perdamaian dunia yang sempurna.

#### USDEK

Sebagaimana kita ketahui, Usdek adalah: Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin dan Kepribadian Nasional.

Undang-Undang Dasar negara adalah batang tubuh sesuatu negara. Dalam membicarakan sejarah pembentukan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, tidaklah dapat kita mengabaikan faktor djaman Djepang karena pada djaman itulah diadakan persiapan2 baik sejara legal maupun sejara ilegal. Kembali ke Undang-Undang Dasar 45 berarti kembali ke "sumber" dari segala sumber. Negara Indonesia adalah negara hukum yang berkonstitusi tertulis. Kekuasaan Pemerintah Republik Indonesia bersumber kepada undang-undang. Republik Indonesia bukan negara polisi atau negara militer, mejalankan "a government of laws". Negara akan mendjalankan pemerintahan tidak menurut kemauan orang2 yang memegang kekuasaan, melainkan menurut aturan tertulis dibuat oleh badan2 perwakilan yang sah. "laws shall govern, not men!" Ini mengandung arti, bila misalnya seorang pegawai atau suatu djawatan melakukan sesuatu kekuasaan, dan tindakannya dibantah, hal ini harus dapat dibuktikan dari undang-undang mana kekuasaan ini diambil atau apa dasar hukumnya. Republik Indonesia bukanlah suatu2nya negara nasional yang berbentuk negara hukum. Baik Madjapahit, maupun Sriwidjaja baik Mataram maupun Pagarrujung atau Singosari adalah negara hukum, meskipun hukum dasarnya disandikan kepada adat-kebiasaan dan tidak tertulis.



Duta Besar Indonesia untuk Tjecoslowakia dan Hongaria B.M. Diah dan isteri disambut oleh delegasi Italia untuk International Atomic Agency pada suatu resepsi di Vienna: dua besar B.M. Diah adalah wakil ketua dari agency itu . . . . .

Demokrasi Terpimpin sebetulnya sudah termasuk dalam Kepribadian Nasional dan Ekonomi Terpimpin dalam hakekatnya sudah termasuk pula dalam perumahan Sosialisme Indonesia, yaitu suatu bentuk chas dari pada sosialisme yang disesuaikan dengan kondisi2 yang terdapat di Indonesia engan alam Indonesia, dengan rakjat Indonesia, dengan adat-istiadat, dengan psikologi dan kebudayaan rakjat Indonesia, yang sejara mudjak tidak dapat menjerudju adanya kapitalisme, feodalisme dan neo-feodalisme dibumi Indonesia.

Huruf K dari Usdek, atau Kepribadian Nasional adalah huruf yang paling penting bagi Departemen P.P. dan K., walaupun huruf2 lain adalah djuga sangat penting.

Jang dimaksud oleh Usdek, bukanlah kepribadian Bali kepribadian Djawa, kepribadian Atjeh atau kepribadian Maluku; jang dimaksud dengan kepribadian nasional oleh Usdek ialah kepribadian nasional umum. Bangsa Indonesia, nasi Indonesia terdiri dari pelbagai majram asaj dan kejuruan. . . . . keturuman Arab, Tionghoa, Keling, Portugis dsb-nja. Jang penting bukan jang penting adalah kesamaan kita dalam kemauan dan keinginan sehingga kita dapat menjadi bulat-bersatu. Departemen P.P. dan K. menjerudju idee daripada Ernest Renan dan Hans Cohn yang menondjokkan faktor keinginan dan kemauan bersama sebagai faktor jang maha-penting dalam menarik kita sebagai bangsa jang bebas dan merdeka.

Dalam alam Manifesto Politik dan Usdek ini, bukanlah barang mustahil kalau pelbagai kekuatan ideologi diarah ke dipersatukan, ditoleransikan, demi keselamatan, persatuan dan perdamaian nasional, dalam ragka perdamaian internasional jang sangat didam-idamkan oleh semua umat manusia.

Departemen P.P. dan K. yakin, bahwa hanya guru2lah tegasnya guru Indonesia, jang dapat memupuk dan menjempurnakan kepribadian nasional melalui kelas2 sekolah.

Manifesto Politik dan Usdek jang ditekankan pada Kepribadian Nasional dengan disnari oleh Panjasila akan masuk meresap kedalam jiwa anak2 kita, pelajar2 dan mahasiswa2 kita, sampai mereka tumbuh menjadi manusia-baru-Indonesia-jang-dinamis, bukan manusia-lama, daerah-jang-statis, manusia-baru, Indonesia-modern jang djuga sanggup menerima unsur2 kepribadian nasional dari luar jang baik dan bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sosialis Indonesia.

Manusia-baru-Indonesia-modern akan tetap mempertahankan kepribadiannya sendiri disegala djaman, walaupun mendapat godaan2 diri segala pendhuur, seperti djuga Faust memperjahankan kepribadiannya walaupun ia digoda oleh sang iblis Mophisopheles bahkan djuga waktu berada dalam malam Welpurgis jang klasik dan dalam tangan Helena dari Troje.



Nj Pang veteran sepakbola di Atjeh baru2 ini mendapat piala komandan Kodan I Atjeh Sjamaun Gaharu; ketika pembukaan stadion Atjeh di Sg-gli.

# Produksi Indonesia = Produksi Luarnegeri

(Oleh Wartawan M.M.-D.)

PAMERAN Industri dan Pembangunan ke-V yang diselenggarakan oleh Majelis Industri Indonesia dekat akhir tahun 1960 berlainan dengan tahun yang sudah, tidak mengambil tempat didalam kota Djakarta melainkan di kota Baru, Kebajoran Baru. Berlainan pula dengan tahun yang sudah, maka Pameran Industri dan Pembangunan tahun ini tentunya berkembang lebih besar dan diikuti oleh puluhan peserta. Stand dibuat lebih sempurna lebih manis betuknja dan kukuh. Kalau tahun yang lalu 50% yang dipamerkan adalah yang berkisar pada sandang maka tahun ini sebagian besar meliputi barang atau hasil produksi yang sudah jadi.

Banjak pengunjung Pameran Industri yang agak diragukan oleh hasil industri yang dipamerkan. Orang Indonesia yang masih import mindel ketika menjaksikan hasil industri yang sudah bisa disedjajarkan dengan barang luar negeri semula tidak percaya bahwa barang itu adalah hasil dalam negeri.

Dalam soal pertekstlan yang boleh dikatakan sudah maju, hasilnya membuat orang bertanya-tanya apakah ini buatan dalam negeri atau luar negeri? Tahun ini perusa-

haan? pengalangan bahan makanan (konserven) banjak ambil bagian dalam pameran. Salah satu yang terbesar yang muntjul dengan merek Jaco dari N.V. Mantrust sangat menarik perhatian. Bahan makanan dalam kaleng produksi Mantrust bukan saja etiketnja dan bentuk kalengnja yang menjamai produksi luarnegeri, tapi djuga rasa daripada isinja.

Dibagian lain kita melihat dekorasi daripada stand Sidolin terutama dibagian dalarnnja menunjukkan ketjaktapan para pelukis dekoranja. Berbagai ja, hasil Sidolin yang digimakan untuk mendekorasi, tidaklah terlalu menarik kalau ini hanya dihonronkan kebalikan muunja saja. Berkat kepandaian peluk's dekor dalam menghiasi tiap ruangan dalam stand itu, dan pandainja ia dalam komposisi warna banjaklah kaum ibu yang terpaku sedjenak dimuka kamar tidur, sollet staurin dapr dengan renjana? yang banjak bagi rumahnja sendiri.

### ROBOT DAN PROJEK RAJON

Stand Semen Gresik menarik perhatian terutama pengunjung muda, karena manusia robotnja. Setjara langsung pengunjung bisa bertjajak-tjajak dengan manusia robot itu.



Ir. Omar Tusin, Ketua Majelis Industri Indonesia, mengantar Menteri Chairul Saleh menjaksikan stand didalam Pameran Industri.

Bagian Proyek Rayon dari Departemen Industri, Dasar dan Tambang, menarik sekali banjak perhatian. Bagian ini memperkenalkan pada masyarakat apa jg dimaksud dengan "bahan pakajian Rayon" atau sutera buatan", bertjabung dengan Rentjana Pembangunan Pemerintah untuk mendirikan industri Rayon di Palembang, dengan bahan menjah misalnja kaju yang terdapat di dalam negeri.

Stand Republik Federasi Jerman maupun Republik Demokrasi Jerman sama menarik perhatian. R.F.D banjak memaperkan produksi beranjanja, diantaranya mobil2, R.D.D. memamerkan banjak perlengkapan kedokteran misalnja, alat rontgen alat bedah listrik, perlengkapan laboratorium dan lain2 mesin. Dari semua yang dipamerkan ini tertjerminlah keuletan bangsa, betapa tidak R.D.D. baru saja bangun dari rumpukan puing. P.T. Udajin sebagaimana tahun yang lalu memamerkan hasil pasang mobil2nja yang manis2 bentuknja. Demikian pula I.P.I. (Indonesian Pharmaceutical Industries) seba- bagaimana tahun yang lalu memamerkan obat2an dari Acetosal, APC sampai bermacam-macam vitamin yang jenis berpuluh-puluh. Selain stand tersebut diatas masih banjak pula yang tak dapat dikemukakan disini, misalnja stand Usindo, P.T. Yudha Bhakti Transistor Radio Manufacturing, Istana Kaju dll.



Snapshot pada waktu pembukaan Pameran Industri Ke-V dari kiri ke kanan Nj. Ir. Omar Tusin, Ibu Farmawati Sukarno, Nj. Dr. Subandrio dan Nj. Wahyu Kusumanegara, . . .

# kisah iseng manusia



### SAKING KESUSUNJA

PADA suatu hari kami mendapat undangan pesta perkawinan dari seorang kawan di Djakarta. Kami, saja dan Mas Giono bersepakat untuk menghadiri malam gembira termaksud. Karena waktu telah mendesak, maka tidak pikir panjang lagi kami membereskan bekal terus ke stasiun. Sampai distasiun kami baru sadar bahwa kereta api jurusan Djakarta sudah tidak ada karena hari hampir sore. Perjalanan kami tunda.

Esoknja, djam empat pagi kami sudah sampai distasiun kembali. Setelah mendapat kartjis, segera kami menudju sepur tjapat Djakarta. Djam tiga siang kereta api telah sampai tudjuan. Kami keluar stasiun Djatinegara. "Djatinegara!" teriak mas Gio sambil menudjuk pada sebuah betjak. Tanpa tawar menawar betjak meluntur membawa kami. Ditengah djalan bang betjak menanjakan tudjuan kami. Kami tertegun dan segera menjari surat undangan yang kami terima. Sial. Saja dan mas Gio sama2 tak berhatil. Mungkin ketinggalan dirumah. Segera kami berembuk. Achirnja

betjak kami suruh berbalik haluan, menudju salah satu kantor s.k. harian. Saja atur tulisan singkat dan sedjelas-djelasnja, maksudnja untuk iklan. Setelah djadi, saja serahkan kepada Mas Gio. Tepat dimuka kantor yang kami sebutkan betjak berhenti. Mas Gio langsung masuk kantor. Sedang saja diluar hanja dapat melototkan mata karena ongkos betjak yang luar biasa.

Hari-hari berikutinja, surat kabar yang kami pesan memuat iklan telah sampai. Kami amat kolom iklannja. Achirnja kami melihat tulisan: "gio diharap lekas datang kekaljudi isteri sakit keras" . . . . . Selidik punja selidik, ternyata mas Gio keliru memberikan surat telegram yang sudah basi. Sedang kertas yang saja tulis, yang berisi utjapan: selamat kawin, masih tetap bersemajam di saku mas Gio. Kerdja porak blaja banjak.

R.M. Soem, Maos

### PELEKPEK BRUSUT . . . . .

PELURU berdesingan diatas kepala kami, maklum perang Kolonial II sedang berlangsung. Kami sekeluarga diam didalam lobang perlindungan dengan hati yang tjut. Untung dipinggir lobang itu tumbuh kembang sepatu dan djatasnja pohon gambas, sehingga tak kelihatan djika waktu malam.

Sedang kami dalam ketakutan, tiba2 kelihatan seorang serdadu Belanda menudju ketempat kami. Dia masuk kedalam rumpun kembang sepatu lalu djonkok. "Mati", demikianlah pikiran kami ketika itu. Tetapi hati kami mulai lega setelah mendengar suara: "Pelekpek, pelekpek, burusut!". Ternyata serdadu itu hanya buang air besar saja, bukan mau menembak.

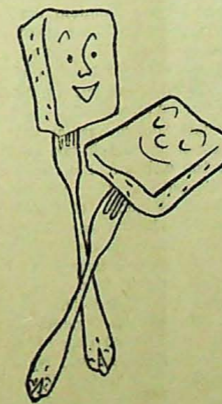
"Alhamdu'lillah", seru kami lega.—  
D. Sudjana. M., Bogor.—

# Etiket-etiket sebelum, sewaktu dan sesudah makan

MAKAN memang mudah, tetapi saja yakin bahwa diantara para pembatja masih ada yang belum mengetahui tjara? se-baik2nja dalam mengerdjakan "makan" ini. . . . . Dibawah ini kami tuliskan beberapa etiket yang sangat bermanfaat kalau pembatja turuti.

- Kenakamlah pakajian yang pantas dan rapi, bersih. Karena pakajian yang berbau, kotor dan sebagainja itu akan mengganggu selera dari teman kita makan; djuga sekali2 djangan duduk dimedja makan dengan hanja memakai kaos maupun pakajian tidur.
- Apabila kita biasa makan dengan mempergunakan tangan saja, tjutjilah kedua belah tangan bersih2, sebelum duduk menghadapi medja karena air yang disediakan dimedja itu sebetulnja tidak berfungsi untuk menjutji tangan kotor, melainkan hanja untuk penghias medja belaka. Atau untuk sekedar membuat basah djari2 tangan kita, agar djangan lekat kalau menjentuh nasi.
- Ambillah sikap duduk se-baik2nja. Djangan meletakkan kaki dikorsi

sendiri maupun dikorsi tetangga karena itu akan mengganggu sekali. Djuga djangan meletakkan tangan pada sandaran korsi adalah kurang sopan.



- Apabila hendak ber-kata2 pada waktu makan itu, tjariilah pokok pembitjaraan yang gembira dan yang sedap didengar, karena kata2 yang tidak sedap didengar dapat pula mengurangi selera makan. Lagi pula djangan se-kali2 berkata pada waktu mulut masih penuh dengan makanan, karena itu akan merupakan pemandangan yang kurang sedap dilihat.
- Selesai makan minumlah per-lahan2, dan pula djangan sampai kedengaran bunji tegukan2.
- Apabila disediakan buah2an ataupun makanan ketjil untuk "pentjutji" mulut makanlah dahulu, kalau tidak, bersihkanlah bibir dengan serbet, yang selama makan diletakkan dipangkuan ataupun disisi piring.
- Tunggulah sampai orang tertua yang turut makan disitu berdiri baru kita menjusul. Mendahului orang yang lebih tua berdiri adalah kurang sopan, ketjuali kalau ada keperluan yang penting dapat meminta permissi terlebih dahulu.

(ETIKAMUKTI).—

## MEMPERKENALKAN

KITA mengenal Miss. Hazel Chung ketika pada tanggal 29 Agustus '60, sewaktu dia mempertunjukkan kemahirannya menari di halaman sebelah barat rumah Gubernur Kepala Daerah Bali. Malam itu olehnya dianggap sebagai malam penghormatan atau penghargaan kepada Gubernur Kepala Daerah Bali, kepada rekan2 beliau, para guru tari dan kepada orang2 yang telah memberikan bantuan kepadanya selama ia berada dan beladjar menari di Bali.

Miss Hazel Chung seorang peranakan Amerika-Tionghoa, adalah Dancer & Choreographer, tamatan dari sekolah menari dan musik (Graduate of the Juillard School of music & dance).

Untuk dapat menemui Miss Hazel Chung, kita meminta bantuannya saudara Njm. Bawa, karena waktu Chung mempertunjukkan tarlannya di halaman



## Hazel Chung

Penari Ba'i Warganegara Amerika, jang Ingin Lebih Lama Tinggal Di Indonesia

Gubernur. Njm. Bawa, sendirilah jang menjadi protokolnya.

Pada hari jang ditentukan bersama Njm. Bawa kami pergi menemui Miss. Hazel Chung. Dia tinggal di Abasan (Sumerta). Malang sekali Miss Chung pada hari itu tidak ada dirumahnya, katanja ia sedang berpergian. Kami menunggujnya sampai ia kembali.

Tidak lama kemudian, Miss Chung datang bersama saudara Drs. S.D. Humarni berkendaraan mobil ketjil mungil. Setelah berkenalan, kami menerangkan maksud kedatangan kami kepadanya, Kami merasa sangat berterimakasih kepada Sdr. Drs. S.D. Humarni jang dengan sukarela membela kami untuk menjampalkan maksud2 kami kepada Miss Chung, sebab Miss Chung sendiri belum pandai berbahasa Indonesia. Dia hanya dapat sedikit2 saja. Sebaliknya kami belum menguasai bahasa Inggris sepenuhnya. Oleh karena itu kami meminta bantuan Sdr. S.D. Humarni untuk menjampalkan pertanjaan2 kepada Miss Chung.

Miss Hazel Chung berada di Indonesia sejak bulan September 1958. Tujuan pokoknja datang ke Indonesia ialah untuk mempelajari tari2 Bali, Djawa dan Suda.

Kedatangannya ke Indonesia

untuk beladjar menari dan mem-Ford Foundation untuk selama 2 tahun. Mula2 setiba di Djawa ia beladjar tari2an Djawa Jogja, kemudian ke Solo. Ia berada di Bali sejak bulan September 1959, djadi sudah 10 bulan hingga sekarang.

Tari2an jang telah dipeladjarinya ialah:

Di Jogja, mempelajari tari2 Golek, dan Sri Tunggal.

Di Solo, tari Gatot Katja, Gandrung, Retno Pamudio dan Bondoboyo. Selama Miss. Hazel Chung berada di Bali, tari2an jg. telah dipeladjarinya ialah, tari Legong Kraton, Pendet, Pandji dan tari Tembulingan.

Guru2 tari jang mengadjar dia selama ini ialah, untuk tari Legong Kraton oleh A.A. Raka dari Saba (Blahbatuh), tari pendet oleh Ibu Kt. Reneng (Kedaton Denpasar), Pandjisemerang oleh Ni Tjawan, tari Baris oleh Njm. Kakul jang sudah naamnya terkenal diluar Negeri, Tari keblat duduk oleh I Wj. Rindi jang telah kita perkenalkan namanja dim. MM. No. 18-1960 jang baru lalu, oleh Marja dan Gst. Ngr. Raka (Tabanan), dan tari Tembulingan oleh Maria. Selanjutnja Miss. Hazel Chung menerangkan kepada kami bahwa enam matjam tari2an daerah Bali

ialah tari Baris rasanja sudah dapat mendjijwalnja dan sesuai dengan bentuk dan dilwa jang ditarikannya. Keterangannja itu dapat kita benarkan, karena ia telah membuktikan kepada kita, ketika ia menari di halaman rumah Gubernur Kepala Daerah Bali Sutedja, disamping menunjukkan tari Pendet kraton, Pandjisemerang, tari "AKU" tjip-taannya sendiri, tari Baris dimana Miss. H. Chung telah menunjukkan bakatnya jang luar biasa.

Ada keistimewaanja, sebelum ia menarikan tari Baris, diminta nja kepada Sdr. Njm. Bawa untuk membuatkan sebuah sadjak tjip-taannya Chairil Anwar jaitu sadjak "Aku". Setelah pembatalan sadjak ini Chung muntjul kedalam (kalangan) menarikan tari "Aku"-nja, jang gaja dan gerak geriknja nampak dapat disesuaikan dengan dilwa sadjak Chairil Anwar. Malam ini tjukup meriah dan memuaskan para undangan, terutama tokoh2 seniman, dan pihak pemerintah.

Dikatakannya selama ia beladjar menari, pernah dialami kepatahan hati atau kegagalan. Tetapi rintangan ini dapat dipatahkan karena gelora dijiwanja jang keras.

Selanjutnja Miss. Hazel Chung mengatakan pada kita, sebab hasil2 tarjannya itu, oleh karenanja ia ingin lebih lama lagi tinggal di Bali untuk memperdalam seni tari Bali. Miss Chung akan lebih lama tinggal di Indonesia, karena mempunjai rentjana keliling Indonesia untuk menambah pengetahuannya tentang kebudayaan Indonesia.

Dalam bulan Nopember 1960 ia akan meninggalkan Bali pergi ke-Djawa guna mendapatkan berpandjanaan surat idjinnja tinggal di Indonesia. Menurut keterangannya ia akan segera kembali lagi ke Bali. Dikatakannya bahwa orang2 Indonesia adalah sangat ramah ia selalu menerima sambutan2 baik dari masyarakat Indonesia.

Apa jang akan diperbuat setelah ia kembali ke Negerinja jaitu Amerika? Katanja ia mengadakan demonstrasi2.

Sungguh soal ini asing baginja, tetapi karena dijiwanja jang bergelora laksana api nan tak kerdjung padam, tari2an jang telah dipeladjarinya itu seolah2 telah menjadi miliknya.

Demikianlah sepintas lalu mengenai Miss. Hazel Chung, seorang penari Asing jang kini sedang mempelajari bermatjam2 tari2an daerah di Indonesia. (Ds)



DENGAN kesal tetapi bernafsu M'ian atjang2kan tangannya memanggil tiap orang jang lewat dimukanja. Perutnja sudah mulai keronjongan, tetapi soorannya belum ada jang menggubris adjakannya. Djanganakan menawat melihat sadja ogah. Tapi M'ian tak pernah berputus-asa, walaupun suamnja sudah sember, ia masih terus teriak2 sembari tjengar-tjengir lantaran perutnja sudah keliwat perih. Dan ketika matahari sudah berada tepat di embun2annya. M'ian tak kuasa lagi menahan perutnja jang laparnya sudah sampai ditenggorokkannya. Maka dengan sewot, didorongnja bejanja jang punja nama unik "Oh Nasib" kedepan sembari menjumpah-njumpah.

"Salan ..... kaio gue kakak njodok, kakak bakal ngedjo niari."

"Hej aturan dikit bung, entar ditangkep polisi baru tau." teriak tukang2 betja lajnjnja jang merasa mendongkol

mentjlok di djok "Oh Nasib"-nja terpaksa turun tjari betja lain.

Dengan gontaj M'ian mendorong be-tjanja jang kempes, buat beli pentil baru. Uang djkantongnja pas tinggal serupiah, ini tjukup untuk dua bidji pentil. Tapi perut masih keronjongan, maka walaupun dengan perasaan malu ia mampir djwarung nasi pok Djuli. Begitu sampai djwarung. M'ian tjengar-tjengir, dan pok Djuli sudah mengerli maksud-nju.

"Salan niari?"  
"Gitu deh!" djawab M'ian kemalu-maluan.

"Ije je kalo kakag punja duit mampir disini nguang, kalo punja duit kakag inget sama Djuli." Sindiran pok Djuli jang tjukup pedes, membuat M'ian semakin tersipu-sipu. Tapi begitu nasi sepiring berada didepannja ia serbu dengan lahapnja.

## Oh Nasib

(Oleh: Sjurmaani D)

dilangkahi M'ian. Tapi M'ian jang sudah keliwat perih perutnja tidak mau dengar semua otjehan itu. Dan dengan seandainya ia pagkalkan bejanja didepan sekaji dekat udjung jalan dimana terpadjang larangan polisi berparkir di-situ.

Rupanja usaha M'ian berhasil, sebentar sadja ia sudah dapat redjeki. Seorang nona jang baru turun dari ostin langsung menudju padanja.

"Djembatanlima berape duit?" tanya nona itu mesem.

"Biase adje deh tigaringsit."

"Du ile mahal amat!" Kata nona itu sembari melengos mau pergi. M'ian jang sudah keliwat butuh uang dengan bernafsu menahan nona itu.

"Berape non?"

"Bisanje sih seringgit, kalo bole seringgit aju deh."

"Ude lima perak adje deh non, itung2 pelarisan."

"Kagak ah seringgit adje."

"Tiga perak kakag mau non?" Nona itu tak mendjawab lagi dan terus masuk kebetja M'ian.

Tapi dasar badan M'ian lagi keliwat sial, baru sadja ia putarkan bejanja untuk segera membawa si nona manis, dibelakangnja sudah menderu suara jang paljng djakuti tukang2 betja. Betja M'ian ditabrak roda belakangnja, demikian pula betja lain2 jang turut melanggar aturan polisi. Sepedamotor Harley polisi semakin sewot menderuderu, pentil2 pada ditjabu2i djrampas, demikian pula betja M'ian tak luput dari sasaran. Maka si nona jang sudah



"Djadi limapululima je." Kata pok Djuli begitu melihat M'ian selesai makan. M'ian tak mendjawab, hanya mengangguk sadja, kemudian berlalu dengan perasaan segar.

SEMBARI bersjul-sjul ia menggendjot bejanja untuk mangkal lagi diudjung djalan Ketapang.

"Gue mesti dapet muatan karang, bakalan bajat utang ame pok Djuli." Belum kering mulut M'ian mengatakan itu, tiba2 seseorang memanggilnja. M'ian segera patahkan setangnja membelok dengan tadjam, dan segera samper bal muatanja.

"E bang M'ian ..... kirain orang laen." Kiranja jang berdiri dihadapanja adalah Rapi'eh gadis sekampungnja jang sejara djam2 disukai djuga oleh M'ian.

"Ee P'eh, mau kemane? Aju deh abang tarik," kata M'ian agak gugup.

"Djau bang, ke Kampung Duri."

"Aju deh, abang tarik." Maka menjloklah Rapi'eh djatas djok betja "Oh Nasib". Dan dengan penuh semangat sembari menahan napasnja supaja djangan kedengaran P'eh jang dijintainya, digendjotlah bejanja. Maka karena leganja membawa muatan jang ditjintainya, tak terasa lagi sudah sampai ditempat tujuan. P'eh segera turun dan menjodorkan uang lima rupiah pada M'ian, tapi walaupun sedang butuh uang dengan tegas dijolaknja uang itu.

"Kalo gitu terimaaksi deh Bang."

"Ah kakag usah terimakasih, sudah semestinja abang pulung P'eh," djawab M'ian sembari tersenyum manis. Maka berlalulah P'eh memasukij gang, sedangkan M'ian masih terus berdiri memandangnya sampai P'eh hilang dari pandangannya.

"Dasar nasib, kantong belon djuga keisi. Tapi biarin deh, aji gue keliwat seger niari bisa membawa P'eh njang paling gue tjintain."

Sewaktu asik tenggelam djdalam lamunannya, tiba2 orang memanggilnja lagi. "Betiga bisa!"

M'ian seperti disentakkan dari tidurnja, kemudian ia melihat ketiga orang bakal penumpangja. Kejiwanja agak gemuk2, tapi pikirnja apa boleh buat, ia sedang butuh uang. "Aju deh, kemane?"  
"Kedepan, ostin ke kota, lima perak je?"

"Kagak pandjang tjerje, tjeringsit adje deh, djadi seoranganja seringgit." Tak banjak tjakup lagi ketiga orang itu berdesakan masuk keatas djok "Oh Nasib", dan napas M'ian mulai kedengaran lagi pertjjs keretaapi. Sesudah membajar, ketiga orang itu segera berlalu, tapi M'ian agak dikedjutkan oleh benda jang menggeletak diatas djooknja. Dompet dari salah seorang penumpangja tertinggal, dan M'ian jang selalu djudjur segera mengubere ketiga penumpangja jang sudah agak djauh untuk mengembalikan dompet itu. Ia tak sadar bahwa ia telah melanggar peraturan lalu lintas, dan tiba2 bejanja sudah bertabrakan dengan ostin jang djalanja pertjjs setan. "Oh Nasib" ringsek, peleknya bengkok. Polisi segera datang. M'ian djmaki, ia tak dapat berkata apa2 hanja mengatjung-atjungkan dompet jang tertinggal itu.

"Besok ke kantor pulisi Ja!" Bentak pulisi dan M'ian hanya mengangguk-angguk sadja.

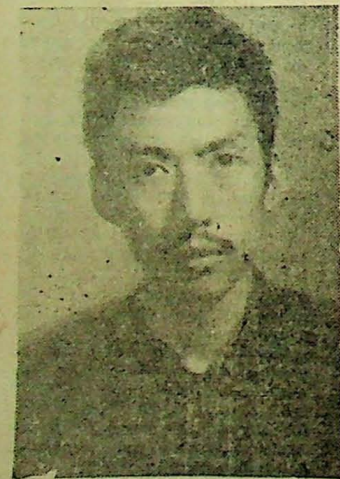
"Sebab orang itu njang bikin gara2, ambil adje isinje dompet itu bakalan ngongkosin mbetulin betja elu." Kata salah seorang kawan M'ian. Dan M'ian jang sedang kebingungan segera membu ka dompet itu, tapi isinja tertjata hanja potret binatang plem melulu.

"Buseet, dasar sedeng sial. Oh Nasib", katanja sembari mengangkat reruntu2 bejanja keatas betja kawanja.

Sedikit tentang Film „ISTANA JANG HILANG“

UNTUK MISBACH

RESENSI film Istana Jang Hilang dua minggu yang lalu telah dimuat di MM ditulis oleh E.W. Kau tentunya sudah baca bukan? Kaji ini aku bukan bermaksud untuk menulis resensi tapi hanya sekedar untuk memberi pandangan dan penilaian terhadap film Istana Jang Hilang yang menurut saya perlu saja bijarakan khusus mengenai Istana Jang Hilang adalah suatu film dewasa ini yang kuat penulisannya skenarionya. Dan kebetulan sekali skenario tersebut kau yang menulisnya. Bukan maksud saya hendak memuji kau sebagai penulis skenario tapi lepas kau sebagai kawan akrabku, aku menilai kau dalam bidang ini sama aku: "Skenario Istana Jang Hilang adalah permulaan saja untuk menulis skenario full. Dan skenario tersebut saja selesai dalam waktu seminggu karena Wim Umboh selaku penguber aku untuk selekas mungkin menyelesaikan skenario tersebut, meskipun Wim tahu bahwa aku dalam keadaan sibuk dengan pekerjaan sebagai redaksi sebuah minggu. Tapi karena aku pertjaja kepada tugas untuk menulis skenario tersebut insyaallah menurut saja skenario tersebut merupakan kebanggaanmu".



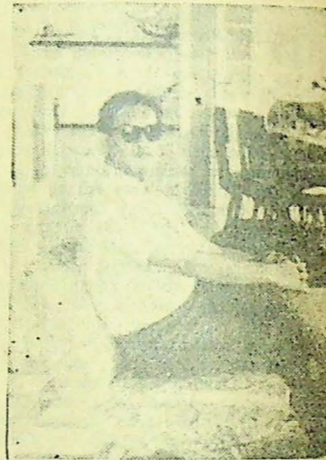
Misbach Jusa Biran: penulis skenario yang paling produktif. . . .

Dan akhirnya dengan setjara tidak langsung pula memang skenario yang kau tulis itu betul merupakan karya yang lain dari yang lainnya. Betapa tidak kata2 yang kau jalinkan dalam dialog merupakan kelurusan hatimu. Tiada sepele katapun yang tak berguna dalam dialog itu. Tokoh2 yang kau gambarkan merupakan suatu keharmonisan jalannya cerita sehingga dengan jelas dan terang penonton akan mengerti dengan dialog itu. Adegan2 yang kau tjiptakan merupakan rentetan cerita tersendiri yang masih ada hubungannya dengan keseluruhan jalannya cerita sehingga saya dapat mengumpamakan bila makanan, film ini amatlah "renjah" suguhanja. Tokoh Arman yang kau tekankan sebagai seorang guru/pengasah amat mengesankan dengan kedjujurannya yang selalu memelihara pribadinya. Serta tokoh2 lainnya misalnya seperti Tuay, Anwar dan Basuki amatlah bisa menengahi hubungan cerita yang kau lampirkan. Dengan demikian bila ditinjau dari segi fisik maka dialog2 dan jalan persolannya amat berhasil sekali.

Setelah saja menjakskan film Istana Jang Hilang bersama undangan lainnya dengan pelahan2 saja marasa heran pula mengapa kau begitu beraninya mengungkap persolan tersebut dengan penuh perasaan. Apalagi ketika dalam adegan ketika Lina menampar muka Tuay betul2 kau telah menempatkan suatu perasaan pertengkaran intelektual.

Untuk jelasnya dengan ukiran tulisannya dalam skenario Istana Jang Hilang tersebut merupakan jalan baru bagi dunia perfilman Indonesia untuk memikirkan soal2 jiwa dari perasaan penokohan. Dan mudah2an dengan hasil baktinya karya kau dalam Istana Jang Hilang, kau jangan mundur terkapar begitu saja tjariilah terus idee2 untuk bagaimana sebaiknya penulisan sebuah skenario dalam membina dunia perfilman yang sebenarnya. Sekian peneropongan unjukmu dan dibawah ini saya sajikan sebuah pembijaraan tentang Istana Jang Hilang untuk sutradara Wim Umboh.

KEPADA WIM UMBOH  
Berapa sudah film2 yang kau sutradarai. Tapi Istana Jang Hilang bukannya seperti film2 Terang Bulan Terang. Dikali Djawa Sepatu Roda dan film2 lainnya yg pernah kau sutradarai Istana Jang Hilang merupakan kemajuan taraf pertama, dalam soal2 rezki unjukmu. Meskipun dalam Istana Jang Hilang ini



Wim Umboh sutradara tetap Aries Film: badannya makin gemuk . . .

ada bagian2 penjuतरadaraan yang kurang baik misalnya, tapi justru kekurangan2 itulah yang membikin kau nantinya terus maju kedepan.

Saya tahu perasaanmu ketika menjutaradarai film Istana Jang Hilang ini betul2 kau pertjaja kepada pendirianmu dalam arti tidak sembarangan menggunakan pikiranmu, sehingga betul2 dengan kekerasan kerja otakmu itu Istana Jang Hilang merupakan sebuah kebanggaanmu sebagai "film". Jang saja maksudkan ialah betapa dewasa ini kau sudah memikirkan arti sebuah "film" dalam menjutaradarainya, disamping segi komersilnya.

Saya sendiri sebetulnya belum mengerti bagaimana tjara2 menjutaradarai sebuah film, tapi karena saya dapat melihat sebuah film lanjut dengan penglihatanku itu saja dapat berpikir mana yang baik dan mana yang djelek. Dengan demikian dengan pandangan saya itu saja lanjut bisa berbijara tentang film Istana Jang Hilang setelah saja menjaksikan filmnya.

Dengan setjara djudjur saja katakan bahwa tidak ada gading yang tak retak demikian djuga untuk Istana Jang Hilang Film ini dalam permulaannya terlalu lamban sekali tjara penjuतरadaraanja tapi sesampainya ditengah2 betul2 merupakan suatu suguhan segar yang murni, tapi sesampainya pada mendjengah akhir penjuतरadaraanja lantas berbalik lagi djadi lamban. Ini berarti bahwa Istana Jang Hilang belum bisa dikatakan baik dalam keseluruhanja. Tentunja ini kau bisa memahaminya sendiri.

Sebagai penghargaan unjukmu saja hanya bisa memuji tentang tjara bagaimana kau bisa mempengaruhi penonton untuk berpikir sedemikian rupa hingga ada beberapa adegan2 yang kau tonjolkan begitu mengesankan.

Film ini bisa tambah segar lagi bila peranan Bagjo bisa diselipkan dalam adegan2 yang seharusnya bisa diselipkan. Sebab Bagjo oh fungsinya dalam cerita itu sebagai pelajaran. Padahal adegan2 yang disuguhkan kebanyakan ada mengumpul di sekitar rumah itu saja.

Sebagai sutradara kau terlalu banyak menggunakan close up2 yang sebetulnya bisa dikurangi. Misalnya dalam adegan ketika Tuay dan Lina bermain2 dalam kebun, banyak sekali digunakan close up buku yang sebetulnya tak perlu lagi. Dan saja sajangkan dalam adegan pertunangan suasanaja tidak digambarkan semerahnja. Dan penggunaan lagu O Inani Keke tersebut saja rasa kurang tepat bila ditempatkan.

Ilustrasi musik lainnya bisa dipertanggung djawabkan Mudah2an dalam langkah selanjutnya kau dapat lebih berhasil lagi. Dan pertanjaan mu apakah Istana Jang Hilang bisa diperjanggung djawabkan untuk segi komersilnya? Maka saja hanya bisa menjawab bahwa Istana Jang Hilang bisa diterima oleh masyarakat Djawa Timur dan Djawa Tengah. Sekian saja pembijaraan saja untuk Istana Jang Hilang.

Sobatmu,  
Hr. Moko

\*\*\*\*\* BENDA MATI. \*\*\*\*\*

Karim : Aku dengar kau sekarang djadi orang yang pandai dan tjepat otak Ram.  
Tjoba djawab aku punya teka-teki ini. Kelihatannya gampang, tetapi jah lumajan djuga sukarnja. Tapi kalau kau pintar bolehlah tjoba: benda mati di tambah benda mati, adalah hidup dan pandai melompat. . . . apa itu?

Karam : Mana ada benda mati djadi hidup, kau ini apa sudah djadi manusia lain. . . . .

Karim : bukan begitu, ini kan namanja tebakan, kau pokoknja pintar atau tidak. . . . .

Karam : Nanti dulu, benda mati ditambah benda mati tetap benda mati, kalau djadi benda hidup harus diberi suku hidup, lalu dilompatkan. . . . . wah Rim aku menjerah saja, apa Rim djawabannya. . . . .

Karim : Kau sudah menjerah, djadi tak gampang toh djadi orang pintar. Gini djawabnja benda mati ban ditambah benda mati tjet, djadi hidup jaitu bantjet, dan dia bisa melompat (bantjet = kodok)

Karam : Kau itu memang tukang pokrol Rim. . . . . (Temong, Bogor).



PULANG KANDANG

ORANG laki2 tidak mengerti adat. Otakmu kau taruh mana? Kajak orang tak punya pikiran sendiri. Isteri sudah setengah mati tjari redjeki, suami jang ngragoti. Uang untung djualan dibuang begitu saja djadi abu jang tak ada faedahja." Dengan mulutja jang tjerewet itu isteri saja mulai ngotjeh mengumpat-ngumpat.

"Apanja jang djadi abu," saja melawan sedikit.  
Dengan ganasja pula isteri saja mendekat, suaranya lantang memetjahkan telinga: "Apa, . . . . . tuh lihat ke asbak, abu rokok menumpuk kajak kerandjang sampah. Sehari merokok terus sampai habis 4 pak rokok Djinggo. Uang siapa jang kau pakai beli rokok itu, kalau tidak uang saja."

Saja pikir memang benar teguran isteri saja. Mulut kok kajak dapur diberitapi terus. Tapi bagaimana lagi, untuk menghilangi sebab itu sudah mendjadi hobby saja kalau tidak merokok lima menit saja mulut saja rasanja asam.

Saja djadi peringisan sendiri, tapi isteri saja tetap memberengut kajak monjet djebon binatang, dan mulutja mulai usil lagi: "Haaa ajooooo djawab apa lagi? Memang dasar kau laki2 sial tidak tahu diri. Menghambur2kan uang jang tidak ada gunanja. Tjoba tuh lihat, beli koran segala rupa. Kalau beli koran sebulan sekali sih tidak apa2. Ini tiap hari njangkng koran melulu. Kajak orang djago politik saja. Habis berapa kau beli koran tiap harinja, tjoba hitung jang waras. Daripada beli koran kan lebih baik uang itu dikumpulkan untuk beli badju, kajak orang jang tidak memikirkan kebutuhan saja!"

"Ach kau ini dialoogmu kajak orang sandiwara saja. Djangan suka membatasi hak manusia. Saja kan warganegara djuga berhak membatja koran. Dan koran ini tentunja selain saja tambah pengalaman membatja djuga kalau sudah bekas kan bisa buat bungkus djualan gado2." saja menerangkan se-djelasa2nja.

"Oooooo ija-ja, daripada saja beli kiloan. Sekarang koran mahal sekilolnja" isteri saja mulai menjadari dan detik itu djuga dia terus mau ketawa sama saja, dan saja lantas ingat djaman muda dulu walaupun ketawanja sudah tidak sedemikian dulu.

DIBELAKANG rumah kami nampaknja Mjrun dan isterinja djuga bertjanda. Suaranya terdengar tjertjruwet kajak pjul jang sudah sember.

Selainja kami tjek-tjok mulut ramal mempersoalkan rokok dan koran mendadak sontak tiba2 pintu muka diketok orang. Dengan djerentalan pula saja keluar menemui orang jang mengetok pintu tersebut. Tahu2 pak pos memberikan sebuah tjigram. Hati saja dag-dig-dug. Tjepat2 pula saja menemui isteri saja. Tjigram saja bawa kedalam kamar, isteri saja penasaran djuga. Pintu kamar dikuntji dari dalam oleh isteri saja. Karuan saja pikiran kami berdua djadi butek lantaran seumur hidup belum pernah menerima tjigram. Batja punja batja akhirnya huruf2 itu berbunyi: "kon'ol dan isteri lekas pulang orang tua sakit keras." Bagaimana perasaan kami mendengar kabar dahsjat itu. Tjepat2 pula saja berkemas. Segala pakaian apa saja masuk-kary kekoper. Begitu pula isteri saja djadi kalang kabut sebab memang jang sakit keras adalah orangtua isteri saja. Djelasnja saja djuga ikut memikirkan, sebab, itu adalah mertua saja djuga. Untung saja persediaan uang ada tjukup sehingga saja tak pusing2 menjari pindjaman. Karena saja mempunyai kenalan di DKA maka kartjis untuk ke Kertosono dapat djuga akhirnya. Malam itu saja dan isteri saja tak dapat tidur. Muka kami pada serem2 kajak orang setengah gila, sebab paginja kami harus berangkat naik kereta-api espres. Saudara djangan tanja betapa penuhja kereta-api jang kami tumpang meskipun di Gambir sudah didjaga keras. Orang2 begitu pintarnya menjerobot masuk tanpa kartjis. Perdjalanan kami penuh keseriusan, tapi akhirnya kereta-api sampai djuga di Kertosono meskipun terlambat sampai 2 djam. Malam itu djuga kami naik dokar menuju kekampung dan dengan tjepat2 pula kami gedor rumah mertua saja. Akhirnya kami menjadi kaget sebab mertua kami dua2nja masih segar bugar sehat walafiat. Saja hampir tidak bisa ngomong. Ketika saja lihat tjigram, saja baru tahu duduk perkaranja sebab tjigram tersebut tjigram tahun 1959. Aduuuuh bagaimana PTT dalam soal ini, PTT atau pengantar posnja jang keliru? Akhirnya saja "nerjimo" saja sebab sekal2 boleh toh mengantarkan isteri pulang kandang. . . . . ?

(Konjol ikut keliru)

# Bagaimana orang menjelidiki TATA SURYA

DALAM kesibukan umat manusia untuk menaklukkan ruang angkasa, menjinkapkan tabir yang selama jutaan tahun merupakan rahasia bagi manusia yang mendiami bumi ini berbagai penemuan telah muncul guna menjelidiki lebih sekama planet yang berada disekitar bumi kita. Sebagaimana kita ketahui baik Uni Soviet maupun Amerika Serikat dua negara besar yang ambil bagian terbesar dalam penjelidiki ruang angkasa dan planet disekitarnya, telah berusaha untuk dapat mengirimkan manusia ke bulan guna menjelidiki langsung di planet tersebut. Tetapi hingga saat ini baik Uni Soviet ataupun A.S. masing-masing baru dapat memparkan bina-bangunan keruang angkasa didalam kapsul yang dibawa roket yang telah dilengkapi dengan baik. Walaupun demikian, patut kita tjaat bahwa peluncuran dan kembalinya ke bumi kapal angkasa Uni Soviet yang dimuati dengan dua ekor andjing Strelka dan Belka dengan selamat adalah merupakan suatu langkah setapak lebih maju dalam kegiatan penaklukan ruang angkasa.

Sementara manusia belum bisa mengadakan penjelidiki sejarah langsung ke planet, penjelidiki dewasa ini dilakukan dengan satelit yang dilengkapi bahan untuk penjelidiki. Dalam hal ini Uni Soviet telah berhasil mengirimkan luniknya yang dapat memotret bagian belakang bulan yang tidak nampak oleh manusia.

Untuk mengadakan penjelidiki yang mendalam terhadap bulan dan planet dengan peralatan yang dibawa oleh roket. Lembaga Ilmu Pengetahuan AS baru ini telah merencanakan untuk menembakkan roket yang akan membawa peralatan yang dapat menggantikan manusia untuk menjelidiki asal usul dan perkembangan tata surya. Harapan yang besar terkandung dalam rentjana ini, ialah untuk mempelajari dengan lebih banyak sejarah matahari dan planetnya yang telah berusia 6.000.000.000 tahun itu, yang merupakan salah satu sebab ilmiah yang terpenting untuk mengadakan penjelidiki sejarah sistematis dan luas terhadap ruang angkasa, bulan dan planet.

Selain keanehan ilmiah terdapat lagi banyak sebab untuk mempelajari dan penjelidiki planet. Alasannya itu beraneka ragam, mulai dari hasrat untuk menjajag ke-

daan fisika dan kimia yang khas yang sekarang sudah dapat dilaksanakan dalam program ruang angkasa hingga dengan hasrat untuk memertjahkan persoalan yang luas disatelit itu.

Apakah terdapat kehidupan di planet? Sedikit bukti terdapat dalam hal ini di Mars mungkin demikian juga halnya di Venus. Menurut sardjana terdapat juga kemungkinan, bahwa di bulan terdapat se-

suatu bentuk kehidupan, yang dapat menyesuaikan dirinya dengan keadaan berat di satelit itu.

Djawaban yang lebih mendalam atas pertanyaan ini akan diberikan jika manusia sendiri langsung mengadakan penjelidiki. Akan tetapi dalam dasawarsa ini penjelidiki tanpa diikuti langsung oleh manusia, kiranya dapat memperkuat dan da2 yang naja tentang adanya kehidupan itu.

Bagaimana "jahirnya" tatasurya dan bagaimana perkembangan selanjutnya? Kiranya bulan dapat memberikan bantuannya yang besar untuk menemukan jawaban atas pertanyaan ilmiah yang sangat penting ini.

Karena di bulan tidak ada angin atau erosi disebabkan air, maka permukaan bulan kiranya tidak berubah atau dengan pernjataan lain tetap memelihara sifatnya sebagai sediakala. Hal ini dapat memperkaya keterangan mengenai asal-usul bulan. Karena bumi, bulan, matahari dan planet timbul dari awan kosmis asli yang sama, artinya jika kita berpedoman pada kejakinan ilmiah yang pada saat ini masih tetap diurut di mana2 maka permulaan bulan itu dapat juga memberikan tanda yang penting untuk mengetahui asal-usul tata surya.

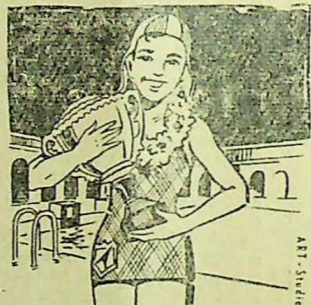
Sebaliknya jika permukaan bulan telah mengalami perubahan yang hebat sekali karena gunung berapi, gempa bumi, atau bentjana lainnya, ia dapat sekurang-kurangnya memberikan sesuatu bukti tentang perkembangan susunan planet. Tidak sebagaimana halnya dengan permukaan bumi, permukaan bulan tidak tertutup dibawah lapisan tanah, air atau batu endapan.

Kendaraan ruang angkasa tanpa manusia yang membawa alat pengamat dan pengukur dapat mengumpulkan keterangan yang banyak sekali tentang perkembangan tata surya, juga mengenai bulan itu sendiri.

Eksprimen yang mungkin dilakukan dalam hal ini akan terdiri dari satelit buatan yang paling sederhana dan kendaraan tanpa manusia yang akan mendarat dibulan sehingga dengan kendaraan yang lebih sempurna peralatannya, yang dapat mentelevisikan pandangan mikroskopis dari permukaan bulan atau planet atau yang dapat menggali bagian-bagian dalam dari permukaan bulan atau planet dan lalu membawanya kembali ke bumi.

(Oleh: Pembantu MM)

\*\*\*\*\*



**Djuara Renang**  
Setelah minum Djamu  
**OLAH-RAGA**



\*\*\*\*\*

## DARI PERDJALANAN SHOW

PESAWAT Dakota GIA telah meluncur dengan megahnya menerobosi awanterah tjada ubahnya laksana burung yang bebas menerjang angkasa. Dengan tenang pula setelah berada di udara selama 2 jam Gatotkatja GIA ini melandas turun kelapangan udara Buluh Tumbang, Belitung, untuk singgah sebentar menurunkan penumpang serta mengangkat penumpang dari Belitung yang akan menuju ke Pangkalpinang terus Palembang.

Den akhirnya kami rombongan dari Nusantara Art Show Production dengan pesawat udara tersebut sampai juga dengan selamat kelapangan udara Pangkalpinang. Penjembutan dari panitia sangat memuaskan hingga kami sangat



Sofwan Basjuni: akan menjumbang dunia perfilman Indonesia . . .

## Ke Pulau Bangka

• Bagjo dan Iskak membuat segar masyarakat Pangkalpinang . . .

gembira sekali mengiringi sambutan tersebut.

Baru untuk pertama kali itu Nusantara Art Show Production yang diketuai oleh Burlian membawa bintang: Lely Sulastri, Ivo Nilakherisna, Nani Widjaja, Asmaraj, Oje Narulita, pelawak2 Bagjo dan Iskak serta bjduan2 Suhaeri, Audjumsuar, untuk mengadakan show di Pangkalpinang atas undangan Persatuan Isteri Tentara setempat.

### HANJA SATU SURAT KABAR

DALAM hari2 sebelum mengadakan pertunjukan sengadja pula kami melihat kota Pangkalpinang, dengan menje lusuri djalan2 sebab di Pangkalpinang hanja ada tiga betjak menurut keterangan orang2 situ yang kami pertjajai. Kalau di Djakarta orang bingung lantaran harga rokok meningkat tapi di Pangkalpinang harga rokok pas menurut bandrol hingga betul2 memuaskan. Dan saudara djangan tanja lagi ketika kami masuk ketoko emas melihat harga emas begitu murahnja bila dibandingkan dengan harga2 emas dipulau Djawa. Satu gram harga emas paling tinggi Rp. 240.— dan emasnja sudah tua.

Sempit pula kami singgah dibalat wartawan Pangkalpinang tapi sajang tidak seorang wartawanpun yang ada ditempatnja. Untung sadja dalam perjalan kami ketemu dengan sdr. Alwi Achmad penanggung djawab surat kabar Suluh Bangka satu2nja surat kabar yang berukuran kecil dan terbit duakali seminggu. Ngomong punja ngomong akhirnya kami mendengar pula keluhan2 dari sdr. Alwi Achmad yang memikikan soal kertas dan pertjetakan, sehingga Suluh Bangka tersebut harus "nerimo" begitu sadja. Mudah2an Suluh Bangka sebagai alat penerangan masyarakat Bangka mendapat perhatian pula dari pihak departement Penerangan.

Pertjakapan kami pandjang lebar juga dengan sdr. Alwi Achmad sebab selain dia sebagai redaksi Suluh Bangka pun mendjadi anggota DPRD Bangka, djadi kami pun lebih djelas lagi mengenal Bangka dari dekat.

### BETUL2 BERHASIL

TEPAT tanggal 1 Oktober 1960 malam Minggu show daripada Nusantara Art Show Production diselenggarakan disebuah gedung bioskop Pangkalpinang yang memuat lebih kurang 1000 orang lebih. Penonton begitu berdjedjal karena publisitet memang sudah digerakkan melalui poster serta iklan2 dan berita2 dalam surat kabar Suluh Bangka, dan disebabkan itu pula, kejhaan sekali para penonton mengharapakan tontonan itu dengan berdebar2. Setelah dari pihak panitia mengutjapkan pidajo disambung oleh ketua Nusantara Art Show Production sdr. Burlian maka tepat djam 8 malam diperkenalkan para bintang2. Sajang sekali karena bintang besar Farjda Arryani dalam keadaan sakit tidak bisa datang sehingga para penonton bisa me maktumi keadaan itu. Tapi betul2 sangat kami pujjikan betapa penonton Pangkalpinang mempunjai perasaan intelektualnya sehingga dengan keadaan itu mereka menerimanja dengan segala senang hati.

Achirnja atjara2 yang paling sukses dan gempar serta menggegerkan masyarakat Pangkalpinang sehingga perut djibin kaku muntulnja pelawak2 kaliber besar Bagjo dan Iskak telah betul2 mendapat sambutan hangat. Dalam satu malam sampai2 pelawak2 kita ini harus muncul dua kali dengan atjara yang berlainan.

Malam kedua2 penonton masih begitu hingga gedung pertundjukan tersebut merupakan beleberan manusia.



# SOROTAN Panggung Film

## INI BEGINI

BING Slamet itu pelawak yang belum ada tandiangnya menerangkan kepada Plerok bahwa dalam bulan Nopember ini ia akan bikin film dengan judul "Nurlela". Diterangkan oleh Bing bahwa judul ini diambilnya dari njanjian Nurlela yang sedang populer di waktu Tjeritanja berkisar pada kehebohan di studio RRI Djakarta. Peran utama akan dipegang oleh Bing Slamet sendiri. Diringankan pula oleh Bing, setelah Nurlela akan muntjul juga "Ini Begini". Kedua judul film ini masih dalam pemikiran mana yang akan didahulukan, Nurlela atau Ini Begini. Nah Plerok utjapkan selamat kepada Bing yang akan djadi producer sendiri itu.

## LAGI2 PERPEFI

SETELAH Plerok selidiki tentang pemutaran film Teruna Djenaka dihadapan Perpefi ternjata Sekdjen Perpefi bung Taher kasih penjelasaan bahwa film tersebut sebetulnya belum diputar untuk Perpefi. Didjandjikan oleh pihak Kalimantan Film akan diutar untuk Perpefi pada tanggal 3 Oktober yang lalu. Tapi hingga kini belum ada kabar selentingannya. Tapi dalam hal ini Plerok masih mempersoalkan pula adanya beberapa anggauta Perpefi yang sudah nonton film Teruna Djenaka atas undangan "Perpefi".

Djadi bagaimana sih bang Taher djelasnja? Apakah memang betul Perpefi sudah mendapat undangan preview tersebut? Tjap Perpefi dalam undangan bisa bikin bukti ..... lho .....

## CHAIKAR DAN SHOW

CHAIKAR Djaffar itu anggauta madjelis pimpinan Parfi merangkap duduk di BKS Seniman Militer yang kini tertarik oleh dunia show menerangkan kepada Plerok bahwa kemungkinan besar pada tanggal 27 Oktober '60 dia akan bikin show pelawak di gedung Thalia Djakarta dengan mengambil lakon "Put On". Untuk peran Put On direntjanakan dipegang oleh Mang Topo, diperkuat oleh Fifi Young dan Bing Slamet. Huraaaa. Mudah2an berhasil.

## MONSERAT

AKADEMI Teater Nasional Indonesia yang disingkat Atni pada tanggal 13 hingga 16 Oktober berturut2 akan memanggungkan lakon "Monserat" digedung Kesenjan.

Pemain2nja akan dipegang oleh anak2 Atni semuanya. Hi-dup dunia sandiwara kita.

## MATJET

DARI perusahaan film Panah Mas didapat kabar bahwa pembuatan film Gadis Manis Dipinggir Djalan mengalami kematje-



Mang Topo muntjul dalam "Kisah Mega Film. ....

tan. Film ini dibintangi oleh Dian Anggryani, Henny Temple, dll-nja yang dewasa ini pembuatannya sudah selesai 75%. Sebab musababnja matjet diterangkan karena ketidak hadirnja bintang Dian Anggryani dalam opname2 serta after-recording. Ampuuun. Begitulah sibuknja seorang artis Indonesia .....

## ISTIRAHAT

SETELAH selesainja film Istana Jang Hilang didapat kabar Njonia Ani Mambo producer Aries Film menghilang dari kota Djakarta. Setelah Plerok selidiki akhirnya didapat kabar bahwa Nj. Mambo sedang melawat ke Maluku untuk beristirahat ke-kampung asal. Mudah2an setelah pulang bisa dapat inspirasi baru

untuk bikin film tentang Herita dari Maluku. Bagaimana Wim Umboh?

## KURANG 25%

SUTERADARA D. Djajakusuma menerangkan kepada Plerok bahwa pembuatan film Lahirnja Gatokatja sudah rampung 75%. Film tersebut dibintangi oleh Roosilawaty, Atmonadi, Iman Sutrisno dan lain2 pendukung bintang baru dari kota gudeg. Dalam film ini akan didjumpai pula adegan2 peperangan didjaman kuno dengan wajah2 kita. Selamat buat D. Djajakusuma yang memberanikan diri untuk memulal bikin film tentang pewajangan .....

## LOCATION DI PUNTJAK

DARI seorang pemain dalam film Badai Selatan menerangkan kepada Plerok bahwa Badai Selatan direntjanakan pada pertengahan bulan ini akan mengadakan location didaerah Puntjak. Selanjutnja film ini masih mengalami penggodogan distudio Olympiad. Mudah2an lekas selesai saja.

## BIKIN FILM

DIDAPAT kabar dari Farida bahwa Farida Arryani akan bikin film sendiri. Plerok penasaran djuga nih, lama2 Farida menjajngi Nj. Mambo dan Nj. Hadi Juwono sebagai producer wanita. Kita tunggu saja tanggal mainnja. Makin lama bintang makin maju dan naik tinggi .....

## MENGALAMI KESULITAN

TERNJATA La Bana Film dengan produksi pertamanya Pesta Musik La Bana tidak saja mengalami kesulitan tentang studio Sanggabuana. Tapi djuga mengalami kesulitan dari beberapa penjanji misalnja S. Effendy dll-nja. Mudah2an suteradara Misbach Jusa Biran tidak tinggal diam begitu saja, dan kalau perlu ambil tindakan tegas .....

## MEMUKUL ISENG

DARI Raghani itu tukang pengedar film2 Sarinande Film menerangkan kepada Plerok bahwa film Gadis Diseberang Djalan igmendapat serangan dari Pers Film ibukota ternjata dalam soal komersilnja telah memukul pendapatan film Iseng. Djelasnja film Gadis Diseberang Djalan lebih laku daripada film Iseng. Mungkin keterangan itu bisa dibetulkan sebab film Gadis Diseberang Djalan publisitetnja dipegang oleh Raghani ..... begitu kan?

SI PLEROK.

# APA SIAPA Mengapa

## SENIMAN SENIWATI

DUA orang seniman dan seniwati dari Amerika, masing2 Nina Dova dan Stanley Koor baru2 ini telah menjujukukan kepada warga kota Djakarta keljakapan main gitar dan drum. Penjelenggaraan pertunjukan ini djalukan oleh Indonesian Artist Management dibawah pimpinan Sjamsudin, Nina Dova dan Stanley Koor datang di Indonesia dari Singapura dalam perawatannya keliling dunia. Sebelum mengadakan pertunjukannya di Djakarta kedua seniman seniwati itu telah mengadakan pertunjukan pula di Surabaya. Menurut rentjana setelah dari Indonesia mereka akan meneruskan perjalanannya ke New Zealand.

Nina Dova selain seorang pemain gitar djuga seorang biduanita dan setelah mengelilingi dunia dengan mengumpulkan lagu2 setempat, dia dapat menguasai njanjian2 dari enam bahasa antara lain: USA, Inggris, Perantjis, Kanada, Brasil, Kuba, Venezuela, Irlandja, Junani, Italia, Spanyol, Haiti dan Chili, Serik. dan Kanada. Nah, mana gitaris kita yang ingin keliling dunia .....

## LUKISAN RIMBA RAYA

BARU2 ini di Medan, telah djbuksu suatu pameran lukisan2 dari anggota2 ex Resimen I Divisi X "Rimba Raya". Lukisan itu berdjumlah 80 buah. Pembukaan pameran ini djahadiri antara lain oleh para konsul yang berada di kota ini, walikota Medan, Kepala Staf Pempen II Overste Nelang Sembiring dan Panglima Kodam II Kolonel Djamin Ginting.

Dalam kata sambutannja Panglima mengatakan, bahwa lukisan2 yang dipamerkan itu adalah hasil2 dari para anggota ex Resimen I Divisi X "Rimba Raya". Lukisan itu mengingatkan kita kembali pada perdjangan bangsa Indonesia untuk menjajapi kemerdekaan. Bahwa kalau dulu anggota ex Resimen I Divisi X "Rimba Raya" berdjuga memanggul sendjata, maka sekarang mereka berdjuga dijdang seni lukis demi kebudayaan bangsa. Suatu bukti bahwa angkatan perang kita selain pandai menggunakan sendjata, djuga pandai mendjalankan kuas .....

## DUTA TJATUR

BERITA terahir yang diterima dari Leipzig menjatakan bahwa sampai pertengahan bulan September yang lalu, telah terdaftar 37 negara yang mengikuti tournoi tjatur Olympiade Leipzig yang akan diadakan akhir bulan ini. Diantara ke-37 negara itu terdapat Indonesia yang akan mengutus pemain2 terdiri: Baswedan Surabaya, Arovah Bachtiar Kalimantan, Watulo Makassar, dan Tan Hoan Liong seorang warga negara Indonesia yang berada di Negeri Belanda. Sebagai tjadangan merangkap captain adalah Panggabean.

Negara2 yang sudah pasti akan turut serta adalah: Albaina, Argentina, Austria, Belgia, Belanda, Bolivia, Bulgaria,

Chili, Cuba, Tjekoslovakia, Denmark, Jerman Barat, Jerman Timur, Equador, Inggris, Indonesia, India, Irlandia, Israel, Italia, Finlandia, Hongaria, Junani, Eslandia, Libanon, Perantjis, Macao, Mongolia, Norwegia, Pilipina, Polandia, Porto Rico, Rumania, Spanyol, Swedia, Tunisia, Uni Soviet dan Yugoslavia. Selamat djalan dan semoga berhasil .....

## PESINDEN LUKA

SEORANG pesinden yang menerima honorarium tertinggi di Djawa Barat, Nji Titim Patimah, baru2 ini ketika sedang memanggung di Purwakarta, telah mendapat ketjelakaan. Panggung publik



Eyoel Suparman dari Indonesia, menerima gelar Bachelor of Science dari University of New South Wales, Sydney, Australia. Nampak disini sedang bersama istrinya.

dan tempat Titim beserta para niaganja roboh akibat hudjan dan angin ribut yang mulai mengamuk tengah malam. Sebuah genteng menimpa kepala Titim, sehingga pesinden itu pingsan selama hampir 30 menit dan mendapat luka2 dikepalanja. Djuga diantara para penontonnja ada yang mendapat luka2.

Pada malam itu diadakan pertunjukan wajah golek dengan dalang Udju dari Tjikampek dan Nji Titim mendjadi pesindennja. Ketika pertunjukkan sedang ramal kira2 pukul 24.00, maka hudjan lebat turun disertai dengan angin besar, sehingga merobohkan panggung itu. Pertunjukan wajah golek itu tidak djauh dari Taman Pahlawan Purwakarta. Mudah2an Nji Titim lekas sembuh dan selanjutnja bisa manggung kembali. ....

## HADIAH LUKISAN

WAKIL Gubernur/Kepala Daerah Djakarta Raya Henk Ngantung belum

lama ini dikantor kerdjanja telah menerima 2 buah lukisan dari Nj. Sung Ching Ling, yang disampaikan oleh atase Kebudayaan RRT Tang Fau Ji. Dua buah lukisan Madame Sung Ching Ling, Wakil Ketua RRT tersebut, disampaikan kepada pelukis rakjat Henk Ngantung sebagai balasan timbal-balik atas pemberian lukisan beberapa bulan yang lalu dari Henk Ngantung kepada Nj. Sung Ching-ling.

Dalam kata sambutannja Henk Ngantung menjatakan rasa terlipa kasih atas pemberian salam Madame Sung Ching-ling yang diiringi dua buah lukisan indah. Selanjutnja djinjatakan, bahwa lukisan itu tepat disampaikan pada saat Presiden Sukarno dalam pidatonja di Madjelis Umum Sidang PBB mengadjukan pertimbangan2 agar RRT diterima sebagai anggota PBB.

## MAHASISWA KE-1000

SALAH seorang mahasiswa yang paling terkenal di Australia, Eyoel Soeparman, telah menjajapi gelar Bachelor of Science dengan kehormatan di School of Chemical Engineering University of New South Wales, Sydney.

Ketika Soeparman datang di Sydney dari Grabag, Kutoarjo, Djawa Tengah dalam bulan November 1955 ia menjadi pokok pembitjaraan disurat2 kabar karena ia adalah mahasiswa dalam Rentjana Colombo yang ke-1000 yang datang di Australia. Tiap2 orang yang bertemu dengan dia selalu menjukai senjumannja yang bersahabat itu.

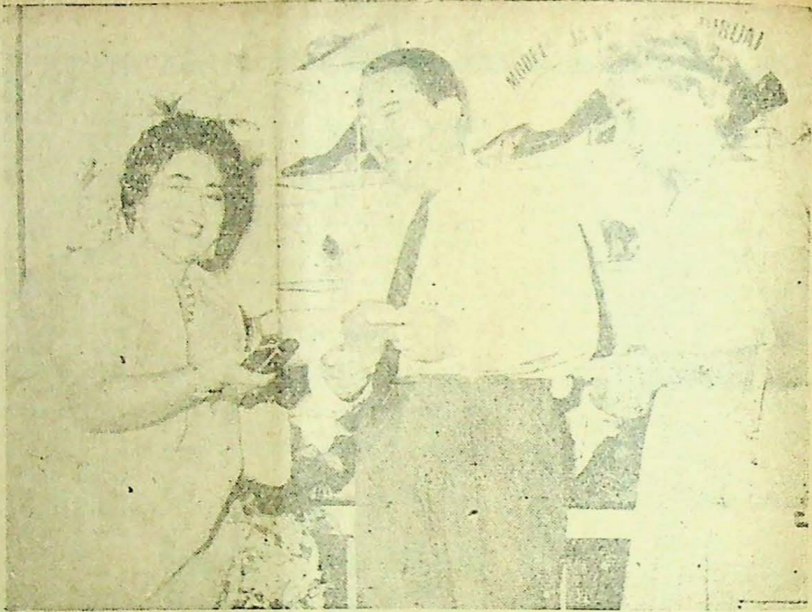
"Saja suka sekali pergi ketempat2 yang belum pernah saja kundjungi dan berkenalan dengan orang banjak", katanja, Sdr. Soeparman telah ditemani istrinya, Jenny dalam upatjara penerimaan gelar. Nj. Soeparman dulu adalah Nona Jenny Manuputty dari Ambon yang di Australia 3 tahun yang lalu sebagai mahasiswi Rentjana Kolombo. Dan kini mereka telah pindah dari Brisbane ke Sydney University, dimana tahun ini ia mengharap mendapatkan gelar Bachelor of Arts. Selamat beladjar mudah2an sukses .....

## JANG MENDAPAT GELAR

SEORANG mahasiswa Indonesia, Umar Katab dari Semarang baru2 ini telah mendapat gelar Bachelor of Engineering dalam upatjara University of Queensland, Australia. Upatjara lulusan tradisionil itu yang diselenggarakan oleh Balai Kota Brisbane, telah disaksikan oleh ber-ribu2 tetamu dan wakil2 dari semua fakultas. Wakil Kanselir Mr. H. G. Watkin dalam pemberian gelar itu menjatakan bahwa dalam sejarahnja 50 tahun djumlah mahasiswa dari Universitas tersebut telah meningkat dari 100 mahasiswa sehingga hampir 9000 orang. Dari sedjumlah 842 mahasiswa lulusan telah menerima gelarnya dalam upatjara itu, antaranja 30 orang adalah mahasiswa dari luar negeri.

Dari 290 mahasiswa itu terdapat 25 orang mahasiswi dan 83 mahasiswa dalam rangka Rentjana Kolombo. Mahasiswa2 luar negeri yang lulus dalam kesenian, ilmu pasti, ahli tehnik, perniagaan dan ekonomi, pertanian dan pendidikan.

Dalam kundjungannya ke Pameran Industri Indonesia ke-5 di Kebajoran Baru, baru2 ini Ibu Fatmawati Soekarno mampir pula di stand Bata. Tampak dengan wajah ber-seri2 Ibu Fatmawati sedang memegang model sepatu wanita yang paling baru produksi Bata. Dalam kundjungannya di stand ini Ibu Fatmawati Soekarno diterima oleh direktur Bata Samek beserta njonja. Dalam stand ini ternyata Bata telah memamerkan produksinya yang paling baru, dimana sepatu2 yang dipamerkan itu serba menarik perhatian para pengundungnja.....



Negara Afrika ke-15 yang menjapai kemerdekaannya ialah Nigeria bekas djadahan Inggeris. Karena Ratu Elizabeth berhalangan datang, maka ia diwakili oleh Putri Alexandra dari Kent (tengah). Tampak dalam gambar adalah Hadj Abubakar Tafawa dan sebelah kanan ialah James Robertson bekas gubernur djenderal Nigeria. Nigeria berpenduduk 35 djuta orang.....



Pada gambar diatas ini tampak kegembiraan seorang wanita Nigeria dengan anaknya setelah negeri ini memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 1 Oktober 1960 baru2 ini. Tampak sikitjil memegang bendera kebangsaan Nigeria sambil digendong oleh ibunya. Bendera Nigeria berwarna hijau dan putih. Nigeria merupakan negara federasi dari 3 negeri,



Seorang aktris Inggeris yang kini namanja nandjak dan sering disebut2 ialah Sylvia Syms sebagaimana pembatja dapat melihat gambarnja seperti diatas itu. Sylvia adalah seorang bintang Pinewood Studio dari J. Arthur Rank.....

\*  
Pada gambar atas kanan adalah mahasiswa2 Indonesia yang baru2 ini ikut dalam pesta musik dan seni di Australia. Mereka telah memperunjukkan tarian yang diberi nama "Potong Pad", yang merupakan hidangan yang mendapat sambutan besar.....

\*  
Tarian Rakjat Bulgaria oleh sementara orang dikatakan adalah perpaduan antara kesenian Barat dan Timur (Asia). Dan ini adalah tarian Rakjat Bulgaria yang menggembarakan.



## Ejerpem minggu ini

SEBUAH rumah ketjil diatas bukit. tempat seorang pengawas gunung-berapi dengan seorang pembantu-tua tinggal mendjalankan tugasnja. Rumah itu tampak agak sunji tetapi terkadang pada malam hari terdengar dari sana irama lagu dari sebuah radio-rimbu. Betapa kehidupannya mereka itu sunji dan membosankan, tiada lagi sesuatu pemandangan lain. Puntjak gunung-berapi asapnja yang mengepul keatas, pemandangan2 hidjau hutannya dipagihari, dan tjanaja rumah2 desa samar2 dibalik lembah mendjadi pawai pertama waktu malam. Apa sesungguhnya yang mendjadi pusat pemikiran kedua manusia di bukit itu. mereka senantiasa ingin melepaskan diri dari malam2 biasa, pagi biasa dimana kesunjan itu selalu menusuk pangkal hati.

Inilah kisah yang pernah terjadi diatas bukit itu, bukan hanya tentang terang bulan sadja, djuga tentang segum-

# Terang Bulan DIATAS BUKIT

OLEH: Lhesmana

pal kabut dalam kehidupan mereka.

Ketika Bakri pengawas gunung-berapi yang baru itu datang, Parman, seorang pembantu dalam pekerjaan di bukit itu telah mengalami tiga kali penggantian pengawas yang mendjadi kepalanja. Ia selalu bekerja dengan baik. Ia selalu ingin mentjaba menjelani isi-hati kepalanja untuk mentjari persesuaian dalam pekerjaan.

Sekarang Parman yang setengah umur itu mendapat pengawas muda belum berpengalaman. Pengawas itu seringkali berlaku aneh. Kadang bersunji diri sehingga perhubungannya dengan pembantunya seakan mendjadi renggang. Keadaan yang beginiulah yang ingin dijaui Parman. Ia berusaha dapat mendjadi pembantu yang betul2, karena siapakah lagi orang yang bisa memperbaiki keadaan2 yang demikian dalam kehidupan mereka di bukit itu?

Pada suatu hari kedua2 berdiri di tepi kawah terendah dari kumpulan2 gunung-berapi yang mereka awasi. Langit amat gelap ditutupi awan hitam. Angin dari lembahpun mengusap2 muka mereka. Bakri berdiri di memandangi djauh sambil memegang teropongnja,

didekatnja adalah Parman yang berdjantung bagai rumput2 kering saat kemarau. Sedari tadi Bakri belum bertjakap2 dengan pembantunya itu. pikirannya melayang entah kemana. Pengawas itu baru sadja menamatkan kursusnya di kota dan kini ia ditempatkan diatas bukit itu dikaki tertinggi sekumpulan gunung2 berapi yang harus dijaga.

Ia mulai mengukur panas udara dipuntjak kawah, membuat perhitungan2 yang pasti tentang kegiatan gunung itu malam lazim dikerjakan pengawas2 gunung berapi. Parman sambil memegang tali-pendaki memperhatikan tingkahlaku Bakri yang pendiam itu dengan muka yang bertanda tanya. Ia agak terkedjut ketika Bakri mulai membuka bitjara.

— Kita harus pulang sekarang, kata-

nja pelan. Hari akan hudson rupanja.

Parman mengangguk lalu dipandang-

nja muka Bakri sambil udjarnja:

— Saja amat heran aden.

— Heran? Mengapa bapak berkata

begitu, tanja Bakri sambil melemparkan

batu ketjil kedalam kawah.

— Aden terlahu pendiam. Aden tidak

suka bertjakap2 seperti orang lain, djawab Parman sambil memaksa senjunt.

— Apakah hal itu amat menjusahkan

bapak? tanjanja. Parman lama tak dapat

mendjawab.

— Kita hanya berdua sadja dikaki gun-

nung ini aden. Mengapa kita harus me-

— Dulu sebelum aden datang kemari, pengawas yang terdahulu djuga datang tidak punja isteri. Hanya beda dengan aden. ia telah pernah kawin tapi isterinja berpulang. Ia baik sekali, selamanya ia suka mengobrol sadja.

**B**AKRI agak tersinggung rasa sedikit, lalu katanja:

— Djadi ia tidak seperti saja, bukan? Parman tidak menjawab, tetapi melandjutkan bitjarnya yang tadi.

— Lalu pengawas itu kawin dengan seorang gadis tjantik dari desa sebelah. Gadisnja baik aden, ia anak orang kaya. Tiga tahun ia tinggal disini, dan ketika mereka pergi telah punja dua anak pula. Beul2 sangat berbahagia. Parman mentjaba memandangi wadiah Bakri, tetapi tidak berobah apa2.

— Apa aden tidak mau kawin? Boleh

saja tjarkan perawannya djeda sana.

Bakri tersenyum dan menoleh pada

muka Parman yang telah menampakkan njata garis2 tanda ketuaannya itu.

— Memang tempat ini amat sunji bagi pemuda matjam saja pak, tapi per-tjajalah, saja dapat djuga berbahagia disini.

Parman menarik napas panjang men-

engar djawaban itu, berkali2 ia men-

gangkat bahunja tanda tak-habis-

mengerti.

— Betul2 aden tidak mau kawin? Hi-

dup membudjang djempat ini sungguh

sunji, den! Ia mentjaba ketawa ketjil.

Mereka mulai menuruni tepi kawah

yang terakhir menudju lembah. Desa

agak ramai tjampaknja karena djsana

akan dilangsungkan peralatan perkawin-

an anak lurah dengan seorang djedjaka

dari kota. Ketika mereka tiba, hari te-

lah mulai turun. Panas tak terasa lagi.

Mereka diterima lurah dengan ramah

dan sekalian djundang menghadiri per-

alatan kawin malamharinja.

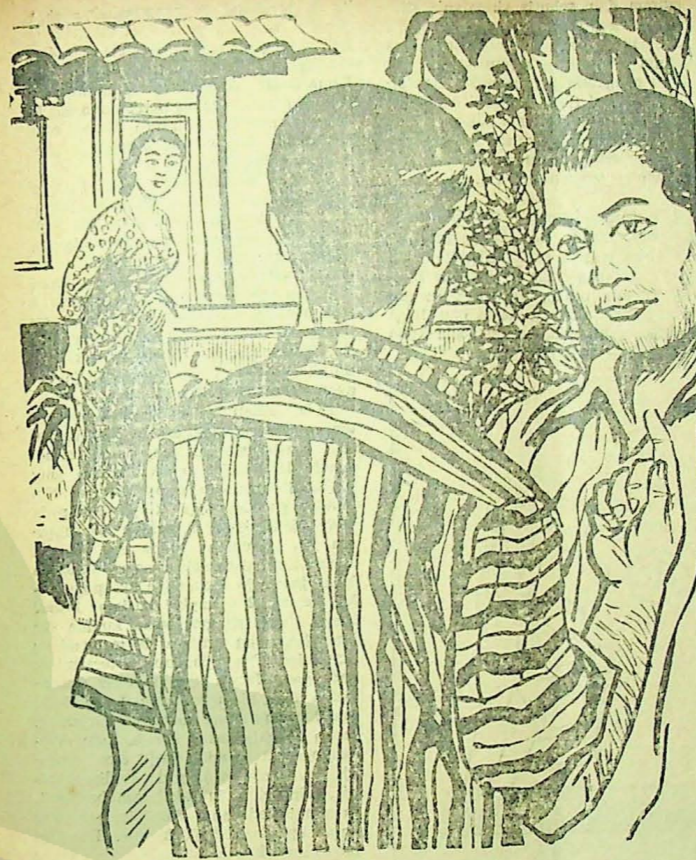
— Bagaimana pak, kita akan terus

sadja disini sampai malam? tanja Bakri

pada Parman yang asik makan kejan-

urap.

— Tidak ada djalan yang lebih baik



Bagaimana den, dia tjantik bukan? Pergunakanlah kesempatan ini untuk main mata 'kan? Ah betul-betul aden, pendiam dan alim. . . .

itu. Rupanja lurah itu mendengar djuga,

tetapi ia pura2 memperhatikan anak2

ketjil yang bermain pelepas pohon njur

dihalaman. Dan ketika Bakri pergi

mandi kekali, lurah itupun pasang

omonglah dengan Parman.

— Diakah pengawas yang baru itu,

tanja lurah. Parman mengangguk.

— Dan ia belum kawin? tanja lurah

itu pula sambil memilin rokoknja.

— Belum. Kulah yang amat menjus-

sahkan hati saja, tukas Parman.

— Kok begitu?

— Ia sering bersunji diri, mengun-

til dirinja dikamar sebarian. Tampaknja

tidak kerasan dengan pekerdjannya, dan

saja kira mungkin karena ia belum ka-

win maka berlaku demikian.

Pergunakan kesempatan ini aden, bisa

main mata 'kan? Ah betul2 aden ini

terlalu pendiam dan alim.

— Mengapa bapak berkata begitu?

tanja Bakri.

— Waktu saja masih muda kedja-

dian2 matjam begini sangat membaha-

giakan. Kesempatan untuk menarik ke-

kasih.

— Tetapi saja tak bisa berbuat demi-

kian, kata Bakri seakan membela diri.

— Gadisnja tjantik aden, lihat, dia

djuga memandangi sama aden. Mengapa

aden tidak hiraukan dia?

— Saja tak pandai berbuat apa yang

bapak kehendaki.

— Tapi aden harus kawin, sekurang2-

nja musti punja patjar.

sekolah saja tidak pernah mengenal se-

orang gadis2 lebih rapat seperti yang

mungkin bapak kehendaki.

Parman agak heran. Merekapun tidak

bertjakap2 lagi. Peralatan itu telah se-

lesai2 tengahmalamja. Dan wadiah-

golek berlangsung hingga djoihari . . . . .

**D**IPANGKAL subuh dua buah sosok

tubuh tampak berdjalan menjusur

djalan tepian hutan, mendaki sebuah

bukit ketjil diutaranya. Mereka tidak

lagi bertjakap2 sedjak malam itu. dan

Bakripun tidak lagi membutuhkan per-

tjakapan2 yang menjingtung tentang

dirinja. Parman sudah agak bosan de-

ngan perlakuan yang demikian. Ia hanya

merasa betapa sunjinja hidjup begitu,

membuat2 ketegangan sendiri, padahal

hanya mereka berdua sadja dipuntjak

bukit itu.

Malam berikutnya bulan bersinar ku-

ning dan lembut. Bakri duduk depan

djendela, tak djauh dari Parman yang

diuga duduk mengenang masa mudanja.

Membisu, tidak seorangpun bertjakap2

satu sama lainnya. Tetapi mereka tidak

djuga mengerti apa sebenarnya yang

menjebabkan keadaan itu berlangsung le-

bih lama.

Malam itu djahat Bakri yang tidak ber-

tjinta sinar-bulan yang indah tjada

menimbulkan kesan apa2. Sedangkan di-

hati Parman sinar bulan matjam begini

sungguh mengingatkan masa mudanja,

ketika ia dibuai tjinta dengan alam-

lumah isterinja, Asni. Tetapi apalah

yang akan diterjatkan perihal kisah ka-

kenalkan isteri saja, ia masih muda lagi tjanjrik. Saja sungguh2 tak dapat memastikan apakah aden akan mendendam saja, dan juga tak ada tempat untuk berjinta djanji aden. Saja ingin bekerja dengan sebaik2nja, dan mudah2an untuk waktu2 mendatang kita akan selalu sesuai dan berbahagia. Saja selalu menjedjakan tenaga saja seihlas2nja asalkan aden mengerti kepada saja. Mudah2an lama2 ader akan mengakui djuja pendapat saja bahwa tak ada gunanya kesunjan ini selalu diperuntjing. Beul2kah sinar bulan yang indah tak pernah berkesan suatu apapun djanji aden?

Airmuka Bakri tampak berubah mendengar kata2 Parman. Mukanya mendja-

di muram dan sebutir airmanjanja djanjuk. Ia berlari ketjil kekamarnya seperti perempuan. Parman tidak sadar bahwa kata2nja tadi sangat menusuk hati dan pikiran pengawas yang mendjadi kepala-nja itu. Tetapi tiada berapa lama Bakri keluar, dan ia pun berkata bahwa masa2 datang mereka akan selalu sesuai serga japun menjampaijan utjap selamat atas perkawinan pembantuja itu.

**T**IGA tahun kemudian Parman sakit amat keras. Isterinja telah berusaha menjarkan obat kedesa2 dikaki gunung. Anak mereka yang kedua baru berumur dua bulan, beapalah kesedihan mereka. Bakri pun malah ikut djuja memikirkan kesedihan perempuan muda

itu. Ia pergi kekota mengusahakan obat Parman. Dan ketika ia kembali kebuljkit itu, ia hanya menjumpai majaj Parman diratapi oleh isteri dan kedua anaknja. Lama Bakri tak dapat mengeluarkan sepatah katapun kepada perempuan itu. Ia djuja merasa bersedih hati. Timbul rasa kasihanja melihat anak2 ketjil itu menangis, tidak mengerti apa2.

Setelah pemakaman, isteri Parman yang kini telah djanda itu mulai berke-mas2 untuk kembali kedesaanja. Tapi Bakri menahannja. Ia amat gugup ketika untuk pertama kali berjikap2 berdua dengan seorang perempuan muda. Bakri menahan perempuan itu untuk sementara menguruskan makanannja, sampai seorang pembantu lain datang kebuljkit itu. Perempuan itu tidak menolak, dan untuk beberapa bulan tinggalah ia dengan kedua anaknja dibukit itu.

Pada suatu malam bulan bersinar amat indahnja. Pikiran Bakri tertekan oleh suatu perasaan yang tidak ia mengerti. Dilihatnja anak Parman yang ketjil2 itu bermain amat lutjuna. Kemudian pandangannja tertumbuk pada mata Dinah, isteri almarhum pembantu-nja itu. Ia masih muda dan tjanjrik. Dadanja mulai berdebar seperti beberapa bulan yang lalu. Kesunjan hidupnja mulai menusuk2 pangkal hatinja. Diluar langit terjah dengan bulan kuning dalam sinar yang mesra. Ia memandang bulan itu. Tiba2 pandangan tertumbuk pada mata Dinah yang bersinar dengan kedua anak dipangkuanja. Lama Bakri tak dapat memulaj suatu pembijjaraan. Iapun bangkit kesisi Dinah. Lalu dipengangnja tangan anak ketjil dipangkuanja itu. Hanya itu yang dapat diperbuatnja, lain tidak. Ia tak kuasa berkata2. Ia pergi kedepan djendela, tertegun entah apa yang dipikirkannja. Tiba2 ia memanggil Dinah.

— Ada apa mas? tanya Dinah sambil mendekat. Tapi Bakri tak tahu lagi apa yang akan dikatakannja.

— Bulan terang malam ini, katanja pendek. Dinah tak menjahut apa2.

— Saja merasa amat sunji sekarang, katanja lagi. Bulan amat indah, bukan Dinah?

Dinah heran akan tingkahlaku Bakri demikian. Tapi akhirnya Bakri pun dengan susahpajah dapat menjjarkan isi hatinja. Tangannja bergemetaran ketika mengatakakan itu. Sambil menatap bulan dan membelakangi Dinah, ia berkata:

— Untuk selama2nja kau tak usah pulang Dinah. Aku akan mengawinimu. Hanya itu saja yang dapat dikatakannja.

— Apa yang mas katakan sesungguhnya sangat mengedjatkan saja, kata Dinah hampir2 tak kedengaran.

— Djadi kau tak pertjaja, tanya Bakri. Dan ia pun tersenyum, suatu senjuman yang djarang tadinja diberikan pada sjapapun.

— Bulan terang ja, mas? tanya Dinah seakan2 menjambut.

Lalu pada hari2 berikutnya amat ramai orang2 bersuka2ia djaras bukit itu, tidak seperti hari2 biasa. Wajang-golek-pun berlanjeunlah sampai djinlari ...

## DILUAR TANAHAIR

# Pesta PEKAN ASIA di konservatori AUSTRALIA

• Konser dan tari2an tradisi berbagai negara dihadirkan para mahasiswa ....

**D**IBAWAH sorotan lampu yang beraneka warna, baru2 ini konservatori di New South Wales, Australia, mahasiswa2 Asia mengadakan suatu pekan kesenian Asia yang menarik perhatian masyarakat Australia. Pekan ini demikian bagusnya sehingga suratkabar2 Australia radio dan televisi Australia menjarkan pekan kesenian itu dengan "headline"2 yang menarik perhatian. Dalam pekan kesenian ini mahasiswa2 Asia, termasuk Indonesia telah menghidangkan suatu konser dan tari2an tradisi berbagai negara2 Asia. Pertundjukan itu diselenggarakan di Conservatorium of Music dan mendapat perhatian luarbiasa dari para peminat.

Konser tersebut berjudul "Asia-na" yang telah diselenggarakan oleh Dewan Mahasiswa Asia. Lebih dari 100 mahasiswa dari Indonesia, Thailand, Philipina, Hong Kong, Malaya, Singapura, India dan Viet Nam telah mempersembahkan tari2an tradisi yang lugus2 dalam masing2 paksaan nasionalnja yang menarik itu.

Hidangan yang dipilih mahasiswa2 Indonesia adalah tari2an "PANIEN", yaitu suatu pesta keramaian potong padi. Mahasiswa2 yang mengikui Tari Pamen ini adalah nona Tofi Simandjuntak dari Sumatera, jg sedang belajar untuk memperoleh Diploma of Education di Sydney University; S. Suprapi dari Djakarta, yang sedang mengikuti kursus isjimeja untuk mengadjar bahasa Inggris di Sydney University; nona N. Wirahadiredja dari Jawa Barat, yang sedang belajar untuk memperoleh Diploma of Education di Sydney University; nona K. Ali dari Sulawesi, mahasiswi ekonomi tahun ke-2 di University of New South Wales, dalam rangka Rentjana Kolombo; dan Moerjono dari Djakarta, mahasiswa insinjur kimia tahun ke-3 di University of New South Wales; Soeharto dari Purwodjo, mahasiswa insinjur sipil tahun ke-3 di University of New South Wales; M. Danilas dari Bukittinggi, ilmu geologi tahun ke-3 di University of New South Wales; A.A. Machranj dari Bandjarmasin mahasiswa djurusan kesenian tahun ke-3 di Sydney University dan Sarjono dari Jogjakarta insinjur aeronautic tahun ke-4 di University of New South Wales.

Sebagai atjara pembukaan Pesta telah dipertundjukan tari2an Thailand Utara yang dilakukan oleh Nona Charonseri Napakwang, yang kini sedang mengikuti kursus sekre-

taris di Sydney.

Lain golongan mahasiswa Thai mempersembahkan tari Rum Pao Pan, yakni tari ljin untuk merajakan Tahun Baru. Mahasiswa2 yang ikut serta dalam tari ini adalah nona K. Watanachinda dari Bangkok yang sedang belajar untuk Diploma of Education dalam rangka Rentjana Kolombo di Sydney University; nona Nantja Netrasiri dari Bangkok, tahun terakhir di Sydney Kindergarten Training College; dan nona S. Desakorn dari Bangkok, belajar pendidikan sekretaris.

Tari2an rakjat Philipina yang menarik telah dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa Mely Acierio dari Quezon City yang sedang belajar untuk M. Sc. (Microbiology) di Sydney University; Mija Carbonell dari Quezon City, mahasiswa ilmu pertanian di Sydney University; Nerius Roperson dari Cebu, belajar untuk M. Sc. (Plant Pathology) di Sydney University; Cely Dolendo dari Quezon Province mahasiswa ilmu teknologi barang makanan di University of New South Wales; Maria

(Oleh: Pembantu M.M.)

Tugonon, sedang mengikuti kursus perpustakaan di University of N.S.W. dan B. Marin dari Manila, belajar untuk M. Sc. (engineering) di University of New South Wales.

Tari2an yang dipertundjukan adalah La Joja Moncadena perikan dari Joja Spanyol dan dari bambu yang terkenal yaitu "Tinikling".

Sebuah pertundjukan "Penikahan Malaya", ialah Malaya Bersanding, adalah sebuah pertundjukan yang menarik, yang dilakukan oleh nona Hasnah Sulaiman dari Pasir Mas Kelantan, Malaya, mahasiswa kedokteran tahun ke-2, dan nona L. Singam dari Negeri Sembilan, seorang mahasiswa sekolah tinggi di Sydney.

Nona Jyotikana Ray dari Calcutta, India menarikan sebuah drama lirik "Chitra", buah karangan Tagore. Mr. Ronald Lari dari Hongkong, mahasiswa insinjur tahun ke-2 di University of Sydney dan Nona Winnie Lim Sok Kink dari Singapore, mahasiswa kedokteran tahun ke-1 di University of Sydney, menjumbangkan sebuah tjerja Tiongkok kuno.

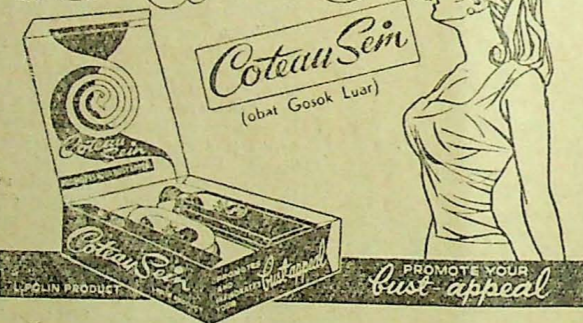
Konser tersebut telah dilangsungkan tiga malam lamanja dan merupakan hidangan yang sukses, karena hidangan2 itu merupakan perkenalan kebudayaan dan kesenian Asia kepada masyarakat Australia.



Mahasiswa Indonesia yang ikut serta meramaikan Pekan Asia di Australia; mereka kelihatan sedang berhius dan tampak sangat gembira. . . .

### PENTING untuk WANITA:

Untuk Merawat dan Mendjaga Bentuk BUAH DADA supaya TETAP tinggal Muda dan Indah serta Sehat, pakailah selalu.



Satu2nja Obat Gosok Luar yang telah Terkenal dan Terbukti Kemandjuranja untuk MENJEHATKAN Urat2 BUAH DADA yang telah lembek, mendjadi SEGER kembali dan MEMPERTAHANKAN supaya AWET MUDA. Ini obat "COTEAU SEIN" adalah pendapat isjimeja dari ilmu Kimia yang terbaru terdiri dari Lotion & Creme yang SEMPURNA. TIDAK me-makaj Hormone, tidak mengganggu kesehatan.

Harga Rp. 126.— (Pesenan dengan Poswissel, + 10%).

Dapat dibeli di Toko—toko:

Djakarta: "Sinar Matahari" — "Europa" — "Liberty" — "Ataka" — "Yap" — "Melati".

Bandung: "Sinar Matahari" — "Kota Tudjuh".

Tjirebon: "Toko Medan"/Madjun: "Toko Bandung".

Djogja: "Kim Sin"/Djember: "Nan Yang".

S o l o: "Menang" — "Camee" — "Toko Tjia".

Semarang: "Hjen" — "Europa" — "Samarang Store".

Surabaya: "Aurora" — "Metro" — "Eropa" — "Kap Susan" Nj. Rono Poesjito, DjI. Kapuas 34.

Malang: "Surabaya" — "Hok Lay" — "Royal".

Kediri: "Milady"/Pemekasan (Madura): "Radio Ljem".

Palembang: "Sinar Matahari" — "Hasan AS".

Makassar: "Toko Khoe" — "Aurora"/Medan: "Sinar Matahari".

Pontianak: "Mekar Dahlja"/Banjuwangi: "Toko Tan".

P. Siantar dan Bogor: "Sinar Matahari".

Ara: Radio "GLORIA" — Genteng Besar 85, Surabaya.



## KISAH BERSAMBUNG

(5)

**K**AWIN sepuluh tahun dengan Sun Tse Bing, Yang Liu tak pernah mengkhianati suaminya. Tidur diluar tak pulang hatinja agak chawatir dan takut, tetapi kegembiraan jang diberikan Han Ping Chien membuatnya tak memperdulikan soal ini.

Mereka berdua menikmati keindahan malam itu hingga hari berikutnya. Pagi2 ketika sang surja menampakkan dirinja dari djendela kamar, barulah Yang Liu dengan badan jang tak bertenaga bangun dari tempat tidurnja. Ditengoknja Han Ping Chien jang masih tidur dengan njenjaknja. Ia turun dari tempat tidur itu, kemudian mendi dar berganti pakaian, setelah selesai berdandan, barulah Han Ping Chien dibangunjnja seraja berkata:

— Hai! sekarang seharusnya kau pulang sudah.

Han Ping Chien membuka matanja per-lahan2 dengan ketawa gembira.

— Sekarang seharusnya kau bangun, kata Yang Liu.

— Sungguh aku segan untuk bangun, aku rela tinggal disini seumur hidupku.

— Djaan chawatir, kelak kita mempunyai kesempatan ini.

Han Ping Chien ketawa dan barulah bangun dari tidurnja, kemudian ke kamar mandi. Ketika mereka meninggalkan Hotel Bukit Hidjau, waktu sudah hampir tengah hari, Han Ping Chien masih belum ingin kembali Kekota, dan masih ber-putar2 ditempat jang patut dikenangkan itu. Melihat ia begitu gembira, Yang Liu tak leluasa untuk menentanjnja, tetapi hatinja agak takut karena ia meninggalkan rumah sedjak kemarin dengan Han Ping Chien. Hingga saat ini sudah 24 djam, ia memikirkan Sun Tse Bing, jang pasti amat chawatir, apalagi anak2nja.

Tetapi, segala sesuatu jang dipikirkannja, terbentur oleh kegembiraan jang diberikan Han Ping Chien kepadanya.

Mereka ber-putar2 ditempat itu, kemudian kembali kepelabuhan menjejerangkan mobilnja kembali pulang, Han Ping Chien sendiri mengantarkannja sampai kerumah Yang Liu. Sebelum pergi Han Ping Chien berkata:

— Kuharap harini soal kita dapat berhasil, kutunggu kabar baikmu dirumah, harap kau menilpun aku.

— Baik, aku djuga mengharap demikian.

— Beberapa hari lagi keinginan kita dapat tertjapai, dan berkumpul buat se-lama2nja!

**Perpisahan  
jang  
menjajat hati**

Yang Liu melihat dengan me-lambai2 kan tangannja dengan hati amat gembira, setelah mobil Han Ping Chien sudah berdjalan djauh, barulah ia masuk kedalam rumah.

Belum smpai ia menekan bel pintu rumahnja, terbukalah pintunja, Sun Tse Bing berdiri disisi pintu. Dengan kedua matanja jang kehilangan semangat itu, dapat dilihat bahwa semalam ia pasti tak tidur, pakaian jang dikenakannja ber-kerut2 pasti djuga jang dipakai kemarin hingga saat ini tak berganti.

Begitu melihat Yang Liu kemudian Sun bertanja:

— Kemanakah kau kemarin? Mengapa hingga sekarang baru pulang?

— Aku pergi menengok kawanku.

— Kawan jang mana?

— Kau tak kenal kepadanya.

— Apakah si brandal tadi jang mengantar kau pulang itu kawanmu?

— Itu tak ada hubungannja, pendeknja kalau aku bilang djuga pertjuma, sebab kau tak kenal.

Sambil berkata Yang Liu masuk kedalam, kemudian masuk kedalam kamar tidur, Sun Tse Bing terus mengikut dibelakangnja.

— Yang Liu, belakangan ini kelakuanmu makin lama makin tak keruan!

Sun Tse Bing selamanja tak pernah mengatakan kata2 jang demikian kerasnja terhadap isterijnja, tetapi harini ia tak tertahan lagi, achirnja dikeluarkannja isi hatinja.

TAK keruan apa? Kata Yang Liu. Apakah aku tak berkebebasan akan gerak-gerikku sendiri? Aku bukan anak jang berusia tiga tahun, aku mempunyai pendirian dan keinginanku sendiri.

— Yang Liu kau djangan marah2, seharusnya kita berkepada dingin sedikit, kata Sun Tse Bing. Aku bukan melarang kebebasan gerak-gerikmu, tetapi, pikirilah, kau seorang njonja rumah, terhadap rumah tangga ini ada djuga kewadajibanmu. Kau mengabaikan rumah-tangga tak terurus, keluar seorang diri siang hari-malam, ini boleh dikata terlalu. Lagi pula, semalam kau keluar tak tidur dirumah, walaupun aku mema'afkan kau, djuga tak dapat dihindarkan orang akan mendesadesuskan kau, desas-desus ini, sudah tentu tak baik buat kau, dan aku sendiri sebenarnja djuga tak sudi mendingarja.

— Rumah tangga ini bukan milikku, didalam rumah tangga ini sedikitpun aku tak mendapat kebahagiaan apa2 sudah tentu, aku djuga tak usah susah-nanggung kewadajiban apa2, serta apa jang hendak dikatakan oleh orang2, aku djuga tak akan memperdulikan, mereka hendak mengatakan apa biarlah mereka mengatakan itu.

— Yang Liu, kau benar2 sudah berubah! Kau sama sekali bukan Yang Liu sepuluh tahun jang lalu jang begitu sabar dan baik hati. Meskipun aku berbuat apa2 jang tidak memuaskan kau, kau boleh bilang terus terang sadja, pasti aku akan mentjurahkan sekuat tenaga untuk mendapatkan kebahagiaan dan kegembiraan bagimu.

— Sudah tentu aku sudah berubah, aku sudah berubah seperti badja kukuhnja, tidak lagi seperti dulu begitu lemah! Kata Yang Liu dengan membuka matanja lebar2:

— Selama aku orang lemah, hanja sebagai barang perhiasanmu sadja, diwaktu kau membutuhkan, kau memanggil aku, diwaktu tidak membutuhkan, kemudian melempar aku tak diperdulikan lagi.

Sekarang aku hendak bangun berdjuga, aku hendak menuntut penghidupan jang benar2 sehaluan dan sesuai dengan aku, kalau aku hendak bersemenang2, lalu pergi mentjari kesenangan, tidak lagi dibawah telapak perintah orang.

Dikatakannja kata2nja ini dengan hati pahit-sengit, sehingga Sun Tse Bing merasa agak takut. Mula2 ia hanja bermaksud hendak menasehatinja sedjenak dengan baik, tak ter-sangka2 reaksinja begitu kuat-keras, sehingga pada saat itu ia meng-gagap2 tak dapat berkata apa2.

Tetapi, dari kata2nja ini, Sun Tse Bing djuga sudah dapat menemukan sumber2 kemarahannja. Ia bungkam untuk beberapa saat lamanja, kemudian dengan hangat katanja:

Yang Liu, mungkin aku jang tidak benar, sehingga inilah jang tak memuaskan hatimu, tetapi, kau harus tahu, tjintaku terhadapmu, sedjeengkupun tak berubah dan berkurang, harap kau suka mema'afkan aku, lagi pula aku dapat menerangkan hatiku djelas2, aku sungguh2 hendak berbuat baik2 terhadapmu, agar dikemudian hari tidak lagi kau dapat merasakan kekesal-djengkalan seperti jang sudah2, harap kau suka mema'afkan dan melupakan kesalahanku jang sudah2, hal2 jang sudah lalu biarlah lalu, dan kalau ada apa2 lagi jang tak memuaskan hatimu, kita dapat menjelesaikan dengan damai, marilah, mulai harini kita menuntut penghidupan baru.....

Tidak menunggu ia selesai berkata, Yang Liu dengan sikap dingin berkata:

— Kata2mu amat menarik hati, tetapi sajang, sudah kasip!

— Sudah kasip? Kata Tse Bing dengan mata terbuka lebar2 seraja melihatnja.

— Ja, sudah kasip, karena aku sudah tak dapat bertahan lagi hidup dalam rumah-tangga ini, dan sudah memutuskan kehendakku.

— Kehendakmu..... bagaimana?.....

— Kita tak dapat hidup-bertjampur lebih lama lagi, seharusnya kita berpisah satu sama lain, menemuph djalan masing2.

— Perkataanmu ini..... apa maksudnja?

— Kita seharusnya berpisah.

— Yang Liu, djanganlah kau berkata demikian, kita tak dapat.....

— Mengapa tak dapat?

— Kita telah menjadi suami-isteri sepuluh tahun lamanja!

— Kita sudah salah sepuluh tahun lamanja, apakah harus dilandjutkan salah terus?

— Yang Liu kau djangut terlampau sentimen, walaupun diantara kami agak berbeda faham djuga tidak sampai kesitu.

— Aku tidak sentimen, hal inilah jang harus dilakukan oleh orang jang tahu diri.

SUN Tse Bing tak menjangka bahwa Yang Liu dapat mengatakan kata2 demikian, lama2 terasalah kesirieusan hal ini, kemudian katanja:

— Bukankah kita selamanja hidup amat baik? Sungguh aku tak menduga bahwa kejadian demikian dapat ter-

djadi, harap kau djuga djangan memikirkan akan hal ini!

Tse Bing, aku berkata terus terang kepadamu, hal ini sudah tak dapat ditolong lagi dengan apapun djuga, kehendakku sudah kupastikan, kau tak dapat lagi manahan aku, kalau aku tetap tinggal disini, djuga hanja mengganggu pekerdjaanmu sadja, bagi kau djuga tak beriaedah. Kuharap kau djangan meng-hambur2kan kata2mu, marilah kita achiri sadja perkawanan jang tak membahagiakan ini.

Sun Tse Bing se-akan2 hendak menangis merasakan kekesalan dan kepedihan hatinja itu, ia sama sekali tak menjangka kalau Yang Liu bisa berketetapan hati demikian, walaupun ia mementingkan perkembangan pekerdjaannja, terhadap Yang Liu sebnar-



"Tak keruan apa? Aku bukan anak jang berumur tiga tahun jang harus menurut orang lain. Apakah aku tak berkebebasan akan gerak-gerikku? kata Yang Liu. . . .

nja masih tetap dan amat tjinta, mendengar ia mengusulkan pertjaraan, mana bisa hatinja tak merasa pedih? Dengan kata2 jang minta2 Sun Tse Bing berkata:

— Yang Liu katakanlah kau tak mentjintai aku, apakah terhadap ketjintaan anak2mu sedikit pun tak kau hiraukan?

— Kau djangan chawatir, aku tak akan membawa anak2mu pergi, aku hanya ingin mendapat kebebasan kepribadian sadja.

— Sungguhkah kau tak mempunjal sedikit perasaan untuk bertindgal dalam rumah tangga ini?

— Aku sudah tjukup mengalami pahit getirnja, penghidupan sematjam ini bagaimana pun harus diakhir.

Melihat sikap Yang Liu jang begitu bukuh, Sun Tse Bing sedih dan putus asa.

— Inilah karena untuk kebaikanku, djuga kebaikanku, harap kau menjtjdju hal ini, dan djangan menghalang2i aku.

Sun Tse Bing menarik napas panjang, seraja katanja:

— Kalau kau beranggapan tak mendapat kebahagiaan hidup, tak dapat kesenangan didalam rumah-tangga ini, bagaimana lagi, aku tak dapat mentje-

gahmu untuk bertinggal terus, Yang Liu aku berkata terus terang, aku terus mengharap kau bisa mendapat kesenangan, kendaripun kau meninggalkan rumah-tangga ini sehingga kau merasa tambah senang, mana aku dapat menghalang2i kau? Tetapi, aku takut ini hanya kemaumu seketika ini sadja, kelak kalau kau sudah berpikir djelas2, kemudian beresalah kau bahwa bertindgal demikian itu amat tolok. Aku sudi menerima kau kembali, tak perduli bilamana sadja, diwaktu kau berasa bersalah, aku tetap menjambut kedatanganmu dengan hati-tangan terbuka.

— Aku tak dapat kembali lagi.

— Aku sudi memberi kau segala apa jang kau minta.

— Terima kasih, kau amat baik hati terhadapku, kata Yang Liu:

— Kalau begitu bilaman kita membereskan soal itu?

— Bilamana sadja kau suka, aku tak keberatan.

Dengan demikian soal pertjaraan mereka tak bisa lagi ditolong. Dalam hukum, Sun Tse Bing benar2 mengalah, dan memberi Yang Liu sjarat2 jang terbaik.

Hatinja amat kesal, tetapi ia tetap menaruh seutas pengharapan dalam kalbunja, ia beranggapan bahwa Yang Liu pada suatu hari pasti akan sadar dan kembali kedalam pelukannya lagi.

YANG Liu jang telah meninggalkan Sun Tse Bing itu berperasaan se-akan2 se-ekor burung jang telah lepas dari sangkarnya, ia merasa dirinja telah mendapat kebebasan kembali, kemudian dengan segera terbang kesaratng Han Ping Chien.

Mereka berdua se-akan2 hidup djnegeri peri, siang hari malam tak henti2 nja menjtjdri kesenangan.

Kesenangan2 jang djapatnja dibandingkan kesenangan jang djapatnja hidup dengan Sun Tse Bing seperti langit dan bumi bedanja.

Hingga pada suatu hari, Yang Liu mengajukan usul kepada Han Ping Chien, katanja:

— Sekarang, kita dapat kawin dgn resmi sudah.

— Aku toh tidak berpikiran demikian, kata Han Ping Chien.

Kata2nja ini, membuat Yang Liu amat heran dan terkedjut. Dengan membuka matanja lebar2, Yang Liu berkata:

— Kau ..... kau tidak berpikir demikian? Mengapa Han?

— Aku tidak setuju kita kawin begini ter-geas2.

— Aku tak mengerti, mengapa kau berpikir demikian?

— Sekarang apa bedanja kita kawin dengan resmi atau tidak?

— Tetapi, status kita harus diletap-djelaskan, kata Yang Liu: kau tak setuju kita melangsungkan perkawinan, apakah kau ada kesulitan apa2?

— Tidak, tidak, kau djangan meduga aku demikian, sebenarnya, alasanku sederhana sadja.

— Apa alasanku?

— Begini kan lebih leluasa bagi kita.

— Aku tak djelas akan maksudmu, Han.

— Bukankah ada sesuatu sjarat tertjantun dalam surat pertjaraanmu dengan Sun Tse Bing jang demikian?

Kata Han Ping Chien: tiap bulan ia menjediakan 800 dolar uang djaminan hidupmu hingga kau kawin lagi?

— Ja, memang ada sjarat demikian.

— Maka kalau kita sementara tidak kawin dulu, kau dapat terus menerima sedjumlah uang jang menarik itu.

Mendengar ia berkata demikian, Yang Liu mengerutkan keningnja dalam2, kemudian katanja:

— Aku tak mau menipu Sun Tse Bing demikian.

— Ini tak bisa djatakan menipu..... hal ini begi kita amat menolng, kita bisa mendapat banjak kesenangan..... kita dapat bermain lebih bersukaria.

— Tetapi, bagi rumah tanggamu, dan bagi kau sendiri, uang sebanjak itu tidak mengherankan bukan?

— Sudah tentu tidak, aku tak dapat memandang uang beberapa ratus dolar dalam mataku, tetapi, beruang lebih, bagi kita berlaedah, djuga tidak rugi lagi pula.....

(Akan dsambung)

## Berhenti Sebentar

DARA MEGA FILM

TERNJATA pada djaman ruwet ini, bagi orang Indonesia jang punja banjak uang, memutarakan uang tersebut dalam dunia film. Betapa tidak, saudara akan kekurangan djari2 tangan untuk menghitung djumlah perusahaan2 film di Indonesia ini jang tumbuhnja semakin subur bagaikan djamur dimusim hudjan.

Pada tanggal 8 Oktober jang lalu telah muntjui pula sebuah perusahaan film dengan diberi nama "Dara Mega Film" dimana pada malam tanggal itu djuga telah menjelamati produksi pertamanja dengan djudul "Kisah Pelawak". Producer perusahaan



an film tersebut, tak lain adalah Muis Sofjan jang berpengalaman dalam lapangan import film sedjak tahun 1956. Sudah barang tentu tak tjanggung lagi rasanja, bila sdr. Muis Sofjan ini sekarang menjdjadi seorang producer.

Menurut undangan seharusnya malam itu selamatan dimulai pada djam 19.00, tetapi entah karena sudah menjdjadi kebiasaan orang Indonesia untuk mengulur-ulur waktu, selamatan baru dimulai pada djam 21.00. Untung sadja para hadirin masih sabar menunggu sehingga suasananja agak meriah sedikit. Hadir pula pada malam itu selain kalangan pers ibukota serta undangan2 lainnja djuga bintang2: Bing Slamet, Roosilawaty, Tuty Suprpto dll. bintang lagi, jang kiranja tak perlu kami sebut disini.

Bintang2 jang dipertjajakan untuk memegang peranan dalam "Kisah Pelawak" ini ialah: Bing Slamet, Bagjo, Mang Topo, Roosilawaty serta dibantu oleh Zakir dan Mansjur Sjah. Tjertanja berkisar pada tiga orang pengamen musik jang klontang-klantung didjalanannya sehingga bertemu dengan seniman Pandji Anom jang kemudian ketiga pengamen ini dited, Tapi sajang

tidak memenuhi sjarat2. Untung sadja ada Roosilawaty jang djuga datang melamar untuk menjdjadi seorang penjanji. Ketika dited Bing Slamet ternjata suaranya bagus. Dan karena Roosilawaty ini pula ketiga pengamen musik tadi diterima djuga oleh Pandji Anom. Achirnja berkat latihan2 jang radjin dari orang2 tadi, terbentuklah sebuah band. Pada suatu hari mainlah band tersebut disebuah tempat jang terkenal dengan para pentjopetnja. Dengan huru-hara jang ditimbulkan pentjopet2 achirnja Bing Slamet dituduh sebagai tukang tjopet sehingga Bing kena tembak djuga dikakinja, dan terus dirawat dirumah sakit. Karena Bing akan dihadapkan dimuka pengadilan, kedua temannja terpaksa menjtjdri akal untuk meloloskan Bing dari rumah sakit. Dengan

bantuan Roosilawaty pula, maka Bing menjamar sebagai Roosilawaty sehingga bisa keluar dari rumah sakit. Bahagialah kiranja pengamen tadi, baiklah kita tunggu sadja sampai film ini djadi.

Tjerita dan skenario ditulis oleh Wisjnu Mouradhy, seniman Senen. Suteradara telah dipertjajakan kepada M. Arief, Mudahan dengan produksi pertamanja itu Dara Mega Film tak akan ketjewa. Ditafsirkan oleh Muis Sofjan bahwa "Kisah Pelawak" ini akan memakan biaya sebanjak kira2 satu djuta rupiah. Dalam rentjana location 50% dan jg 50% lagi diolah di studio. Achirnja selamatan malam itu diakhir dengan atjara bebas dengna sebuah band tak bernama jang mengiringi atjara lantai-melantai. Semoga sukses. (okom).—

## PEMBERITAHUAN

Berhubung dengan adanya pemalsuan setjam litjin, jang dilakukan dengan meniru 100% tjap[tiket/pembungkusan (verpakking) obat "PECTORAL" (UNTUK MEMBENTUK|MEMPERINDAH DADA) keluaran kami, hanja dengan menggunakan nama lain, maka kepada para pemakai obat kami tsb. diandjurkan supaja WASPADA dan djangan hanja melihat etiket dan pembungkusan, melainkan mintalah selalu "PECTORAL" dari L. Polin Product, jang terbukti chasiat dan manfa'atnja sedjak 4 tahun jang lalu, sampai membikin orang melakukan pemalsuan.

Agen Tunggal: RADIO GLORA,

Genteng Besar 85, — Surabaya.

## Telah Lahir dengan Selamat

anak kami jang ke I laki2:

P U W O D I D O D O

pada tgl. 25 September 1960 di R.S.U. GENTENG.

Atas pertolongan Bidan Nj. R. Oetjo dan Bidan Nj. Soekotjo beserta pembantu2nja kami mengutjapkan banjak2 terima kasih.

Kami jang berbahagia:

Keluarga MOCH. MAS'UD

Kehutanan Kalibaru

BANJUWANGI

djangan chawatir



adalah pelindung "RAKJAT" jang paling djitu

terhadap DEMAM MALARIA

PABRIK KINA BANDUNG

Indonesische Combinatie v. Chem. Industrie N.V.

# P.S.M. dalam "AGA KHAN Gold Cup"

**D**JUARA PSSI Makassar telah berhasil memasuki finale setelah dalam perempat finale dan semifinal masing-masing mengalahkan kes. "Al-Hilal" 8-1 dan kes. "Wanderers" — juara Liga Sepakbola Dacca — dengan 8-0 Sabtu jbl. Kedua pertandingan ini diadakan di Dacca, Pakistan, dalam rangka turnamen sepakbola untuk merebut "piala emas" Aga Khan. Bagaimana jalannya pertandingan tidaklah demikian diketahui, ketjuali dikatakan bahwa kes. PSM yang telah mendapat "kehormatan" untuk mewakili hendera di Dacca itu, dikatakan, bermain jauh lebih baik daripada kes.2 peserta lainnya. Baik kes. Al-Hilal maupun kes. Wanderers, belum begitu memperlihatkan teknik permainan yang tinggi, ketjuali semangat bertanding yang dapat dipujikan. Sampai detik terakhir, kedua kes. masih memperlihatkan usaha untuk menebus kekealahannya, namun ketiadaan goal-getter seperti yang menghadapi hadicup Makassar, Al-Hilal maupun Wanderers menghadapi hadicup yang besar untuk memperbaiki angka. Pada waktu istirahat, melawan Al-Hilal, PSM leading dengan 3-1, sedangkan melawan Wanderers unggul bidji 2-0. Dari hasil sampai turun minum ini, jelas pula diperhatikan, bahwa semangat bertanding saja ternyata tidak cukup. Ia akhirnya akan menjerah dibawah teknik sepakbola yang tinggi. Petjandu dan tokoh2 sepakbola yang tidak begitu banyak jumlahnya di Pakistan, menjebut permainan PSM: "permainan yang sedap dengan gaya akrobatik yang menarik.....", sedang pers Pakistan memamakan kes. tamu dari Indonesia ini "guru" yang baik untuk mengetahui kekurangan kes.2 di Pakistan yang belum lama bertumbuh itu. Diramalkan bahwa PSM akan keluar sebagai juara, meski ada komentar yang menjebut: "pertandingan finale antara Makassar (Indonesia) lawan kes. "Mohammedan Sports Club" akan merupakan puntjak pertandingan selama turnamen ini yang dikuga akan menarik perhatian, dimana dua kesebelasan yang sama2 fanatik akan saling berhadapan". Dikatakan, sekurang2nya Makassar berhasil membawa "piala emas" yang pertama dari kedjuaraan Aga Khan ini. Sampai dimana benarja serba tanggapan dan ramalan2 ini, baiklah ditunggu saja hasilnya. Tidak diketahui, apabila ketjuali disebutkan bahwa didalam dua pertandingan yang telah dilangsungkan oleh PSM itu, jumlah penonton menjapai angka kira2 20.000 orang. "Ini adalah jumlah yang tjukup banjak, jika dibandingkan sesudah perang ini disatu komentar. Dan jumlah penonton ini diduga akan menjadi lebih banjak

- Dua Kesebelasan Jang Fanatik bertemu dalam Finale
- Dan "Segitiga" menghormati PSM Kembali ke Tanah Air di Ikada

lagi bila "sejunglap2 bola" itu bertemu dengan "pemain2 jang fanatik" nanti didalam finale.....!

**B**ITJARA tentang PSM, maka pada tanggal 21 sampai 23 Oktober j.a.d., bertempat di stadion Ikada akan dilangsungkan pertandingan segitiga antara 3 kes., yakni Persidja (Djakarta), Persib (Bandung) dan PSM (Makassar). Menurut atjara jang telah disusun, pada hari pertama akan berhadapan Bandung melawan Djakarta, lalu Djakarta kontra Makassar, dan akhirnya Makassar lawan Bandung. Pertandingan segitiga ini dimaksudkan untuk menghormati kedatangan kembali ditanah air kes. PSM dari turnamen "Aga Khan Gold Cup". Siapa jang akan keluar nanti

\*\*\*\*\*

**DEPOSITO**

Dengan bunga 9% setahun pada  
**BANK PELAJARAN DAN NIAGA**  
Djanga waktu satu, tiga,  
enam, sembilan, dua belas  
bulan dan selanjutnja  
Djumlah simpanan mulai dengan Rp.250.-  
dan seterusnya.

Keterangan dan  
Prospektus pada  
Kantor2nja

**P.T. BANK PELAJARAN DAN NIAGA**  
Djakarta: Djl. Sabang 41 Tel. Gbr. 681  
Palembang: Djl. Pasar 16 ltr 27 Tel. 335  
Kediri: Djl. Pasar Pabing 47 Tel. 411

\*\*\*\*\*

sebagai juara dalam segitiga ini, kiranya ada baiknya tak usah diperhitungkan pagi2 ini. Jang terang, tidak banjak Makassar, tapi baik Persidja maupun Persib, kebetulan baru saja sama2 selesai melakukan perlawatan, Persidja baru saja kembali dari perlawatannya ke Uni Sovjet, sedang Persib dari kunjungannya ke Atjeh di tambah dengan "Putra Prahangan"nja dari Kuala Lumpur dan Singapura. Tidaklah dimaksudkan disini untuk membitjarakanja satu persatu daripada hasil2 perlawatan kes.2 tsb. diatas, ketjuali menjatat bahwa Persib selama tournja ke Atjeh ternyata telah mendapat sukses. Selama 5x pertandingan jang telah dimainkannya, kes. Persib tak pernah menderita kekealahan agak sekalipun. Melawan Persatj Atjeh Timur menang 10-2, dengan PSAP berakhir 3-2. Komentar tentang tour Persib ini ditempatkan mana ia melangsungkan pertandingannja, boleh dikata mengembirakan sekali. Antara lain dikemukakan, bahwa Persib telah memperlihatkan permainan jang menarik dengan gajanja jang tjepat penuh sportif. Terutama, Omo dan Hengki Timisela, benar2 merupakan bintang lapangan jang banjak menjadi buah pujjian. Sedangkan mengenai kes.2 tuan rumah, dikatakan, bahwa umumnya perlawanan tjukup gigh. Dibandingkan dari beberapa waktu jbl., kes.2 di Atjeh telah memperoleh banjak kemajuan. Hanja jang masih disajangkan, Atjeh kurang sekali mempunjai goal-getter. Demikianlah beberapa tjatatan mengenai kegiatan2 dibidang persepakbolaan, dan akhirnya perlu ditambahkan bahwa pada tanggal 23 Oktober j.a.d. akan dilangsungkan perebutan kedjuaraan bulutangkis internasional di Purwokerto. Pertandingan ini akan diikuti oleh beberapa orang djago2 bulutangkis dari luarnegeri, sedang Eddie Shoong jang tadinja diundang untuk turut ambil bagian, ternyata tak dapat turut serta. Adapun pemain2 Malaja jang telah ditetapkan dan telah pula disetujui oleh "tuan rumah" ialah: Billy Ng, dari Jahore bersama Boon Bee dan Tan Yew Khan, sedang khusus untuk menggantikan tempat Eddie Choong telah dipilih dan ditetapkan Billy Ng.

## GELANGGANG PERAGAWATI

### Apa Sih pentingnja SEKOLAH PERAGAWATI

- Riyanti Glamour School dengan siswa2nja jang telah lulus .....

**MENURUT** Picaso wanita adalah tarikan dari gadis2 dimana menurut chajalan Picaso ada wanita jang hidungnya lebar, telingannya lebar kakak telinga gadjah dll-nja menurut apa jang perkiraan Picaso.

Apakah perkiraan Picaso ini dibenarkan oleh kaum wanita kami sendiri kurang mengetahuinja. Tapi kenjataanja penggambaran Picaso tersebut memang bisa dibenarkan sebab dia meneropong dari segi seni. Djadi untuk djelanjnja wanita menurut chajalan Picaso tersebut "tidak tjantik."

Tentunya pendapat ini akan berlawanan dengan sekolah2 ketjantikan. Sebab glamour-school didirikan untuk mengadjar tentang bagaimana merawat ketjantikan seorang wanita itu. Dan untuk mengetahui bagaimana fungsi sebenarnya sekolah peragawati tersebut, marilah kita mengenal dari dekat sebuah sekolah ketjantikan diibukota "Riyanti Glamour School". Sekolah ini studionja terletak didjalan Tanah Abang IV17, Djakarta, dengan dipimpin langsung oleh Nj. I.M. Damsjik dan wakilnja ialah Nj. Truly Kaurow. Sampai saat ini seluruh siswanja sudah ada 75 orang. Peladjaran diladakan pagi dan sore. Sekolah tersebut sudah berdjalan 4 bulan didirikan tg. 3 Djuni 1960.

Malam itu pers ibukota sengadja diundang untuk menghadiri malam peragaan peramalan dimana dilangsungkan djuga udjian pertama dari sebagian siswa2 Riyanti Glamour School. Dan kebetulan sekali setelah malam ramah tamah tersebut akhirnya ada 10 siswa jang harus diudji, mereka2 itu ialah: Puspita, Rosita, Lydia, Tjahaja, Nj. Abimanyu, Aryania, Tuty, Lisi, Ies dan Filloa.

Para djuri telah dipertjajakan kepada: 1. Nj. Lambertus dan Ning S. untuk Gaja Berdjalan, 2. Nj. Sigarlaki dan Nj. Pu-

sung untuk menilai kombinasi pakaian, 3. Surjo Sumanto dan Lambertus untuk menilai pose, 4. Nj. Kadow dan Nn. Dumas untuk menilai make-up-hair styl dan manequeen.



Setelah para peserta udjian mempertontonkan satu persatu pakaian pagi dan pakalan malam maka djuri memutuskan bahwa sepuluh siswa2 tersebut telah lulus semuanya dengan kebanjakan mendapatkan angka 8.

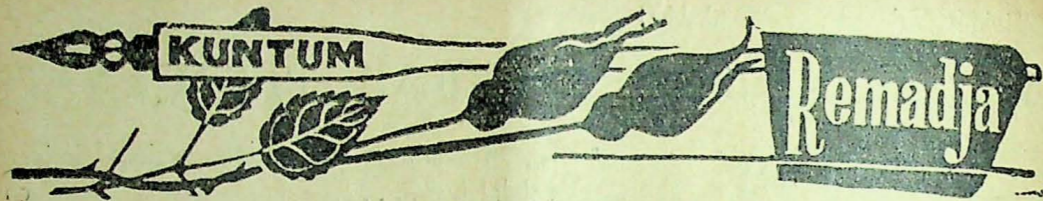
Dalam kesempatan malam itu kami telah mengadakan wawantjara djuga kepada para siswa jang telah lulus tersebut menanjakan apakah maksud saudari2 memasuki sekolah peragawati? Maka kebanjakan djawaban tersebut berkisar bahwa ingin sekali memelihara ketjantikan dengan begitu mereka tersebut berkehendak menjesualkan keindahan rumah tangganya. Djadi djelasnja mereka tidak berpendapat bahwa dengan mempeladjar soal2 ketjantikan tersebut, mereka tidak untuk show seperti apa jang dikiranjja oleh golongan2 tertentu. Kami djuga menjadiri pula dengan djawaban mereka itu sebab kami lihat kebanjakan siswa2 jang lulus itu adalah sudah njonja semuanya.

Dan ketika kami tanjakan kepada Nj. I.M. Damsjik apakah sebetulnja fungsi sekolah peragawati itu maka dengan tenang pula ia menjawab bahwa sebetulnja teramat sukar menjdjawab pertanyaan itu. tapi dengan pasti pula ia menjawab bahwa sebetulnja memasuki sekolah peragawati ini selain berguna sekali bagi kaum wanita untuk memperdalam soal2 ketjantikan djuga merawat badan hingga betul2 ada potongan dan dengan demikian setelah mereka mendapat peladjaran2 akan terasa mempertjajal diri pribadi sendiri. Dikatakan selanjutnja sebab sekolah peragawati bukan saja diadjar tentang ketjantikan tapi djuga ada unsur2 penting untuk bisa memelihara raga dengan beaja hemat tapi sukses.

Mudah2an dengan demikian sekolah2 peragawati di Indonesia bisa terkabul tjita2nja untuk membawa kaum wanita dalam merawat ketjantikannya.

(Kartika Legowati)





**Adik-adik jang manis,**

TERNJATA setelah kakak membuka rubrik baru „gubug pelukis“, gubug ini mendapat sambutan hangat dari para anggota Kuntum terutama adik2 jang gemar akan seni lukis. Sampai tertahan-tahan lukisan2 di media kakak, jang dibandiri dengan lukisan2 dari anggota2 Kuntum dengan serba matjam ragam lukisannya. Tapi sungguh kakak sajangkan disini bahwasanja sedikit sekali lukisan-lukisan tersebut jang memenuhi syarat untuk dimuat. Jang kakak maksud ialah lukisan2 jang sengadja dilukis dengan potlot sadja. Untuk lebih djelasnja lagi baiklah adik2 mengikuti petunjuk2 dibawah ini demi memudahkan kelantjaran pekerjaan kakak.

- Semua anggota Kuntum Remadja boleh mengisi rubrik „gubug pelukis“.
- Lukisan2 berupa sketsa, karikatur dll-nja harap dilukis dengan tinta tjina.
- Ukuran paling ketjil ialah ukuran kartu pos.

Nah mudah2an dengan petunjuk sedikit serba singkat ini adik2 bisa memahami hingga akhirnya tidak membuat ketjewa adik-adik sekalian.

Selamat berketjimpung ditaman Kuntum Remadja dan untuk selanjutnja mudah2an sukses.

Kakakmu  
**Shinta**

Kantje Kiswornie:

**SADJAK BUAT KARTINA.—**

kali ini ada lelaki hadir tanpa prempuan tjintanja djauh tertinggal pada puing-puing kehantjuran sjukur, lelaki masih sempat berkatja padaNJA atau padanja, lelaki tak mau berbaring tanpa arti o adik—, kali ini ada lelaki hadir (tanpa prempuan tapi usah tanja, dari mana dia datang. —

Soelaiman M. Noor :

**PERPISAHAN**

(Bagi Nunuk teman terkasih)

Terkantong terang dalam fikdranku ketika kau pergi meninggalkan daku...  
Waktu kau pergi, aku tiada disampingmu.....  
Kau pergi tanpa meninggalkan pesan apa2.....  
Kau tinggalkan daku seorang diri.....  
Tahukah kau, bahwa kini aku senantiasa meraca sunji.....  
Tak ada lagi teman buat mengadu.....  
Aku ingat ketika masa berkumpul.....  
Terngat pula olehku ketika kita bersendagurau dan bersuka-ria berdua di-mana2.....  
Kau obat kesedihanku dalam sunji.....  
Dengan keluh ber-ulang2.....  
Aku sedihkan kau hilang.....  
Hanya doaku sejama berdjauhan.....  
Sembojanku untkumu: „Djauh dimata tetap dalam hati“



Stephan S.S.

**"HARMONI — NUSANTARA"**

Beragam dapat kuterkam dan hatiku melangkah pa'ah pa'ah kau tjumasatu beku dan palsu tertentang tengadah aku kalah

Kau suruh aku menjembah kau jang bernaman kau suruh aku pudja kau jang berpulang noda hm ... .. tersiksa

biar mampug kau merabun busuk antara Harmoni — Nusantara.—

Moestofa Ms:

**" HARAPAN KU "**

Teman ..... jiang lapuk dipagi dulu kukira kan hanjur disendja ini haluanku kabur... penuhkan noda dan kunjup hidup kering kersang dipagi indah  
Teman ..... keindahan bulan belum kita ka-ta-kan abangnja tanahmu baru kuindjak angin sedjuk lintasi panaimu gemertjik ria airi panaimu indah nian tempatmu, teman

Bila nanti bulan bersinar angin — angin kembali menjup kupinja padamu saju harapan lintasi hatiku dengan anginmu sirami kunjupku dengan airmu biar kembali ia mengembang menghidjaukan daun diesok pagi Manggar.

**Anny D.: — SINGKEM PADA BUNDA —**

Tumpukan machkota bitjara tentang redupnja bulan dan gairahnja dekapan dara Tapi hamba anak kandung bunda maka datang mu kedaerahku sia- serta kota mendjadi kersang dan gerun walau kemilaunja kuning mendjerit pada dibalik belederu baru tjampur bambu tjumbunja baju sedjuk dan berguia Aku tiada peduli..... senjukan piala anggurnu merayu jang enjah..... hati ini menelan mutiara atau badja dan unjalian ratna

Utji Bahar:

**— PENGEMIS —**

Sebenjuk tubuh susut kering Dihisi tondjolan tulang2 Tempelan daging Mata tjekung tambah haru Diketirikan memanggag tubuh Terbongkok.bongkok mengais sam-pah Mata2 tjekung mengelang Intal satu-satu bujiran remeh

Tunggal bungsu:

**„SAJANG seribu SAJANG“**

pagi sendja malam — untku semua peristiwa pilu — h'dupku hanja terisi derita

dunia samap dalam segala damba harapan untk hidup bagiku tiada lagi sajang seribu sajang — djalan nekad..... terpa'ahkan iman

andainja tidak..... esok ada pesta kematianku! Makasar

— murya. in. —

**— KESELARASAN —**

Itu desus menjeram buju tengkul ramalan dunia menantang tuhan pertjaja itu hakekat kekaluan pedoman pembentuk rochaniah manusia terlanjar sulap pandang dan terkupuk kekuasaan indenitik kebahagiaan kembali njalakan semangat alam penjubur santapan jiwa menjehapkan suara ba'tin sara't tenang kedamaian umit segala (salatri).

M. Sobrie Masha:

**"PERTEMUAN"**

Pagi itu akhir derita ketika dibawah hujan tjemera aku pinsan menahan keindahan bajangan Kebesaran Nja.

Ia oh, Ia Tuhan kita,

Tanpa batas lamanja aku terbarir, disana dan serenta sadar kembali Tuhanku kurasa dimana mana dan aku mengerti semua ini. Dibawah lngkungan malam pelahan ku.usap pintu Rumah-Nja

Tapi kali ini pintu ta' hendak membuka diri dan merandjuk aku kembali kerumah hatiku sendiri

Namun ditengah perdjalan pulang kurasa masih ku lihat Ia tergesah membawa dingin angin malam dan mesra Ia tersenyum melambai tangan,

Darsis Serodja:

**"KERETA MALAM"**  
(bagi mereka dalam kereta)

pada perhentian kereta malam persimpangan djalan jang penuh ke-djalangan wanita2 iseng rumpul2 mengering pada panas jang membakar dihari tua perhentian kereta malam jang bikin kisah dan seribu derap sepatu melangkah pada gubuk usang di pinggir djalan basah pantulan persada mata2 djeli melanda hati pada permuda iseng dan diringi oleh tuangan seteguk anggur merah meluap2 pada kemaduan tjinta jang menjala-njala kereta malam bikin terjita pada penghuni dunia ini dan diringi gultar tampa nada2 indah mengemna di sepanjang djalan dan bawa lagu kedamaian bagi mereka dikereta ini. Pontianak, 1960.—



fatomy's:

**— TJERITA DARI ZAAL —**  
(buat kawan2 di r.s.t — benteng)

**ZAAL. I**  
omongannya begitu memilukan menjajat atas hati jang rupuh ini seolah ia berkara — tidak, aku tak mau pergi angin malam terawa njindir do'a djuga tak berartj dan paginja ada kawan berbisik — ia sudah pergi ach, aku tunduk mengerj bagi kami itu sudah terialu biasa  
**ZAAL. II**  
ia semuda itu matanja djuga bersinar djalang mengapa ia gila ka'a orang ia ditjingga kekasihnja kasihan.....

**ZAAL. III**  
ba'uknja dalam sekali sedalam luka pada parunja dibuatnja sebuah kisah ngeri pada malam jang tak bernada —ach, badanku tinggal rangka paru2ku hampir habis dan itu darah tak mau djuga henj dan itu kuman, berhentjah meng-gerogot paruku pinja pengasihnan pada malam tapi malam berlalu djua matanja membinar kufu disebelahnja kamar mati menunggu (Palembang).

Wibandoko.

**REPOLUSI**

dari sisa-sisa jang pergi dan hilang,

lahir sudah bawa luka bernanah atas pertjkan api revolusi d'keramat Agustus ampat lima. adalah gema kidung paling perih daerah parah bermandi darah. terpadunja hati jang pernah tertin-das buat penebusan kenistaan ini.

Kami lahir, demi seminja segala tjita dan tjinta, pada tiap belunggu kedentaman. tjukup sudah kau berpesta darah, diidjung ke'sengan tak tahu musim dan kami berdjang tak hitung kor-ban.

tjukup merah bumi ini tapi kami mau bumi ini hidup.

Purwokerto, walau kami mati.

**Ulasan hasil karya adik Kuntum**

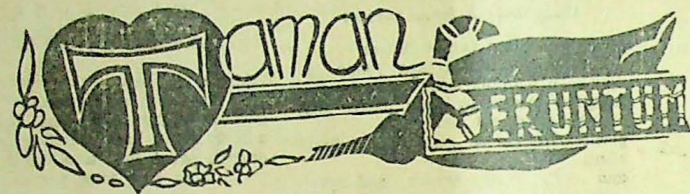
MINGGU ini mendapat giliran pula adik Utji Bahar dengan sadjaknja „pengemis“ untk kakak teropong melalui media ketjil kak Sekar. Sadjak jang hanja terdiri dari dua bait ini sebenornja merupakan suatu ben-tangan djindjangan mata untk mene-ngok sebonar kepada rakja jang menderita dengan perumpamaan ana-lisa melalui bajangan pengemis. Sua-tu kelanjangan jang sesuai sekali dengan bentuk sadjak serta ulean susunan kata2nja melalui saringan jiwa dan dengan kesanggupannya dik. Utji bisa memberikan gambaran serba-hidup perihal rakjat ketjil dengan mata2 tjekung mengelang.

Nah untk sadjak „pengemis“ ini kak Sekar mengujapkan selamat. Mudah2an lain waktu sadjak2 dik Utji Bahar bisa muntjul lagi dengan kemadjan2.

UNTUK minggu ini kakak mengulas dua sadjak, yakni jang kedua adalah sadjak dik Tunggal Bungsu (serent namanja) anggota dari Makasar. Den-angan judul ganas „Sajang seribu sajang“ ternjata kakak terus dapat menelaah apa sebenornja jang dimak-sudkan oleh dik Tunggal Bungsu ini. Sangat sinis pengertian jang dimak-sudkan oleh dik Tunggal Bungsu. Pembukaan sadjak jang begitu mere-sap dengan kepagian, kesedjan ma-lam ternjata bisa diachiri dengan pe-mikiran jang kuat dengan diuempnja oleh kalimat „esok ada pesta kema-tianku“. Setjara djudjur kakak meng-ungkapkan disini bahwa sadjak dik Tunggal ini kurang bisa memeni-muhi selera sadjak. Sebab arjan jang diwarnja dalam tengah2 seluruh sa-djak ini sangat lemah sekali. Tapi mudah2an untk lain kali dik Tung-gal membuat sadjak2 jang lebih baik, kakak tunggu.

Sekar Emban, (Palembang).





**ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI**

1155. Badar Ahmad  
Umur: 16 tahun.



Alamat: Djl. Pilip Latumahina 9, Ambon.

Hobby: mengarang membaja MM dsb. Berkiriman surat antar pulau, dan non-ton film. Pendidikan: SMA.

1156. Heny Mariam  
Umur: 17 tahun.  
Alamat: Asrama Pol. Tjikarang, Distrik Tjikarang, Kab. Bekasi.  
Hobby: Surat menjerat, olahraga, membantu orang tua, menajni seni Sunda & Orkes Melaju.

1157. Surche Jaja Surjana  
Alamat: Tjimundjang, Tjividej, Bandung.  
Pendidikan: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Akademi/Hukum, Bandung.  
Hobby: bercorespondentie dengan bahasa2 Indonesia, Sunda, Ingeris, Djerman,

Perantjis Belanda, Spanyol, Rusia, mengumpulkan pran ko, tukar menukar foto pribadi, dan pengetahuan.

1158. Mimien  
Umur: 19 tahun.  
Alamat: Gending Kidul 85, Solo.  
Pendidikan: S.M.P./Kursus rumah tangga.  
Hobby: main anggar, balap sepeda, terutama masak2 paling suka dan membuat kueh2, makan rujak, dan lotis, ingin berkenalan dengan penggemar MM, dan mau surat menjerat setjara sapan.

1159. Rasael Ilmu Dada  
Umur: 18 tahun.  
Alamat: Djl. H. Sedri

No. 1 Djamb. I. Temblahan Indragiri.  
Hobby: membaja, melik-



mati kesunjan dan keindahan alam, menulis sadjak dan tjera, bersurat-suraan dan menantjing.

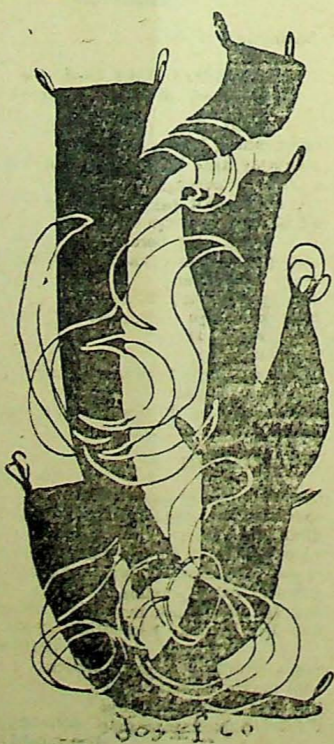
1160. Salim Sahly  
Alamat: Mahasiswa Akademi Agama Islam. Djl. Lawijan 14 Solo.  
Hobby: bersahabat dan surat menjerat dengan pelajar2 putra-putri didalam dan diluar negeri.

**MENJENDIRI**

Tjepot: Del manusia apa jang hidupnja selalu menjendiri.....?  
Udel: Ah mana bisa manusia hidup menjendiri, tak ada ah.....  
Tjepot: Musti ada, kau sadja jang goblok.....  
Udel: Kau itu berlagak..... tjoba apa...?  
Tjepot: Manusia mati....  
Udel: Djsitulah kebobohanmu... manu-

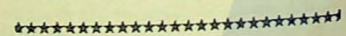


sja mati tidak bisa hidup tahu.....!  
Tjepot: Habis bagaimana.....?  
Udel: Nah..... kau sendiri menanja..... tapi kau tak tahu....., tapi aku tahu.....  
Tjepot: Apa.....?  
Udel: Manusia budjangan seperti kau... tahu! Manusia budjangan apa dia pria atau wanita dia hidup menjendiri, sorangan wae?... tahu...?  
(Trykuso)

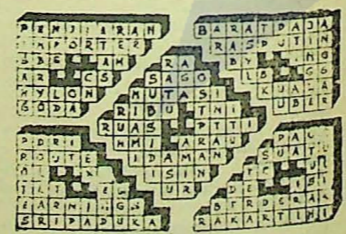


**KAK SHINTA MENDJAWAB:**

— Us Andiniah, Serang: Sadjak-sadjak adik sudah kakak terima dengan senang hati, dan kini belum kakak periksa. Masih kakak simpan dengan baik, harap adik bersabar dulu.



**Djawaban P.O. No. 38**

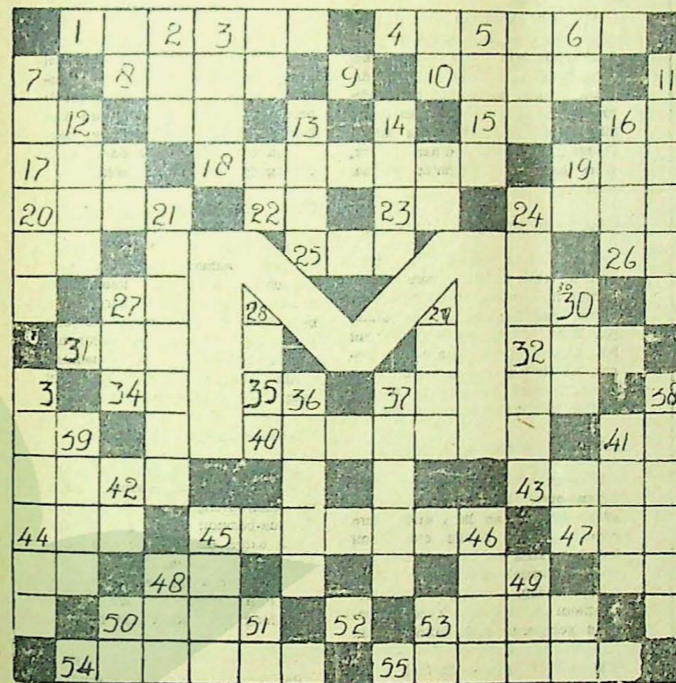


**GUBUG PELUKIS**

Garis2 jang kuat dengan olesan tangan jang berirama ini menandakan bahwa lukisan kiriman dik Joseph 60 alamat Djl. Sindoro 10, Djakarta, betul2 telah mempunyai bentuk sendiri dari perenungan tjiptaan. Kapan adik2 lainnya menjusul. ....

**Pengasah Otak MM**

No. 40 TAHUN 1960



**MENDATAR:**

1. Bekas Presiden Amerika.
4. Pelatjur.
8. Kusir.
9. Dalam musik 4/4 maat.
10. Alat tulis menulis.
15. Negara kita.
16. Awalan.
17. Pemberontak Indonesia Timur.
18. Pemimpin besar kita.
19. Tempat air.
20. Jang mengurus peladjar pedjoang.
23. Urutan alpabet.
24. Jang agung.
25. Bank Asing.
26. Ini (bah. Ingeris).
27. Koran mingguan jang terbit di Djakarta.
31. Angkatan Udara.
32. Mewah.

34. Tanda Mobil Atjeh.
35. Angkatan Darat.
40. Seorang ahli Ekonomi.
41. Tanda mobil Kedu.
43. Alat musik kuno.
44. Benda tjair.
45. Koran jang terbit di Djakarta.
47. Perserikatan Bangsa2.
50. Makanan.
52. Huruf Rumawi jg berharga 46.
53. Tunggal.
54. Tidak basah.
55. Sedjenis kertas.

13. Bermaksud.
14. Negara Islam.
16. Nama gunung.
21. Selebaran.
24. Liar.
27. Fasal.
28. .... Iran (radja).
29. Hukuman pukul.
30. Tjahaja.
36. Usaha pengangkutan.
37. Pura-pura.
38. Seorang penjair & pengarang India.
39. Benua.
41. Nama sebuah film barat.
42. Titel ahli.
46. Waktu sembahjang Islam.
48. Sebuah partai.
49. Nama sebuah djawatan.
50. Tudjuan.
51. Didalam (bahasa Ingeris).

**MENURUN:**

2. Asap.
3. Nona (bah. Ingg.).
5. Radja jang buas.
6. Konperensi Bandung.
7. Peladji. Ilmu ukur.
11. Semufakat.
12. Hajat.

Tanda peserta P.O. No. 40.

Pemenang P.O. No. 33

Tidak ada jang dapat menebak dengan betul.

**BERAT,**

Kartini : Nanti malam ada pesta, kau nanti pakai badju jang mana.....?  
Kartono : Kenapa sih tanja2.....? Badju jang tjoklat itu.....? kenapa.....?  
Kartini : Enggak apa2..... dan tjelananja.....?  
Kartono : Tentu sadja stelannja, jaitu tjoklat susu.....  
Kartini : Dasinja.....?  
Kartono : Kok pertanyaan menderas seperti senapan mesin sadja.....?  
Kartini : Emangnja tidak boleh bertanja.....? Saja perlu bertanja agar kita nanti kalau bersama2 pergi pakaiannja ada kombinasi..... mengerti.....?  
Kartono : Ooo bagus, dasinja jang merah tua, bagus enggak.....?  
Kartini : Bagus, tentu..... dan sepatunja.....?  
Kartono : Ooo ja itu sepatu bata.....  
Kartini : Haa..... haa..... haaa sepatu bata, astaga..... apa tidak berat?  
Kartono : Eee nakal kau ja, tanja2 segala mau mendjerumuskan orang.....!

**LOGIS.**

DISEBUAH pemeriksaan dikepolisian, seorang polisi sedang menyelesaikan soal pertengkaran antara dua orang, jg satu sama lain ingin berdjotosan. Untuk menyelesaikan persoalan persilihan itu polisi mengadakan beberapa pertanyaan jang antara lain kita kutip di bawah ini:

Polisi : Tjoba tjeritakan mengapa dan apa sebab2nja saudara2 berkehal.....?  
Djalil : Begini pak, dia menghina anak saja, katanja.....  
Djalil : Bohong pak, dia bohong.....  
Polisi : Saudara ini bagaimana, saja tidak tanja sama saudara..... tjoba saudara Djalil teruskan keterangannja.....  
Djalil : Dia bilang bahwa anak saja bakal..... bakal mati, int saja anggap int sebagai penghinaan pak.....  
Polisi : Ooo begitu ..... memang itu harus diberesi.....  
Djalil : Apa jang harus diberesi pak, bukankah omongan saja itu betul.....?  
Polisi : Djadi saudara mengaku ja.....?  
Djalil : Ja..... saja mengaku, tetapi.....  
Polisi : Tidak tetap...i..... bukankah kata2 saudara itu logis.....? Kalau begitu ajo salaman sadja, dan saudara2 tidak boleh bertengkar, mengerti.....  
Djalil : .....???

## KISAH SEKOLOM

Tak dapat dibedakan

**M**ALAM itu Otnam dengan terhujung-hujung pikirannya menjadi katju lantaran kebajakan minum bir dari sebuah pesta seorang teman yang akan pergi keluar negeri. Begitu pula keadaan Namchar matanja mendjadi merah tomat lantaran wisky yang disuguhkan ditjampur soda. Hanja saja yang tidak minum minuman keras, tapi perut saja rasanja kelabakan lantaran kebajakan makan katjang goreng ditjampur goreng udang. Djadi kami bertiga djalanja pada sempojongan menelusuri hawa tengah malam.

Bertjanda punja bertjanda kami memutuskan untuk pergi kedjalan Blora tjari goreng ajam. Perkaranya makan saudara djangan tanja kami bertiga bisa djadi radja makan lantaran memang kami dojan makan. Dg. djalan Blora jg. hingga djam tiga malam masih terkenal dengan Saie naik bejja kpula kami menuju Blora dan goreng ajamnya itu. Dengan senangnja kami berdjalan di atas bejja membijarkan soal2 tepek bengkek dari soal film hingga kepersoalan harga minjak tanah yang sampai keluarga Otnam kelabakan daga tjari minjak tanah. Sampai didjalan Thamrin terpaksa kami turun dari bejja sebab ban bejja sebelah kiri diadi kempes. Kami menzumpa tukang bejja. Tapi bagaimana lagi memang keadaannya kempes terpaksa pula dengan menunduk2 kami bertiga menelusuri djalan sampai didjalan Blora.

Orang makan di Blora masih kajak semut. Mobil2 sedan sampai ke truk pada berderet antri. Dengan tenang pula kami menuju ajam goreng. Saudara akan senang bila makan ajam goreng di Blora ini. Kenjang sudah rasanja perut kami dan karena tujuan tidak ada terpaksa pula kami memutuskan untuk pulang. Tapi tiba2 setelah sampai didjalan agak gelap2 ajari tiba2 mata kami djadi membelalak karena bau minjak wangi. Ternyata di depan kami berdjalan seorang perempuan dengan begitu linjahnja dan potongan badannya boleh djuga. Dengan neka pula kami menggoda perempuan tadi. Kami adjak bertjanda ini itu dia tidak menjahut. Akhirnya dengan akalku kepika kuantanja: "Bau adik kok apek begini?". Maka kepika itu ia konon mendjawab: "Heeee siapa bilang?" kami bertiga pada lari tunggang langgang sebab ternyata perempuan tadi adalah seorang..... ban..... Hiiii hampir tidak bisa membedakan.

(akom rh.)

## RAMALAN NASIB SAUDARA SEPEKAN

Dari Tgl. 15 Okt. s/d Tgl. 22 Okt. 1960

**AQUARIUS 21 Djan. — 19 Febr.**

Matjam2 halangan minggu ini akan menimpa keluarga anda. Sabarkanlah bila ada sesuatu hal yang menjangkut pribadi anda. Asmara: bukan main linjahnja. Pemuda-pemudi: bisa kelabakan minggu ini lantaran dibikin sang patjar. Dagan: lakukan dihari Selasa. Hari yang baik: Djum'at Warna: soklat.

**PISCES 20 Februari — 22 Maret**

Ada bajknja bila saudara idekem dirumah sadja. Asmara: belum begitu menjorog. Pemuda-pemudi: harus tau kepada nasihat orang tua. Buat para pedagang minggu ini betul2 mengalami keuntungan besar. Kesehatan: pusing kepala akan kambuh. Hari yang baik: Kamis. Warna yang baik: merah muda.

**ARIES 21 Maret — 20 April**

Djangan sembarang bjara dihadapan orang banjak. Asmara: kesilep oleh tingkah laku anda. Para pemuda-pemudi: bajknja berkonpromi sadja bila ada pertjaktakan dengan siapa sadja. Buat para pedagang: minggu telah menantikan perundingan saudara dengan kekerasan otak. Hari: Sabtu.

**TAURUS 21 April — 21 Mei**

Kalau bisa harap anda bersabar sedikit menantikan redjeki. Keuangan minggu ini rada seret. Pemuda-pemudi: djangan berlagak pilon. Asmara: banjak duri dari pada empuknja. Buat para pedagang sebaiknya djangan mengadakan kompanjon. perbintangan saudara sedang surem. Hari: Selasa. Warna: biru.

**GEMINI 22 Mei — 22 Djuni**

Tjita2 anda sedjak dahulu akan terkabul dibuntut minggu ini. Lebih baik kerja banjak, bjara sedikit. Asmara: berselamatkan. Para pemuda-pemudi: mengalamij kegelisahan. Buat para pedagang minggu ini betul2 telah mendapatkan redjeki. Hari yang baik: Senin. Warna: hjdju daun.

**CANCER 23 Djuni — 23 Djuli**

Banjak hal persoalan yang harus anda selesaikan diini minggu. Para pemuda-pemudi: mengalamij kesulitan tentang penderitaan bathin. Redjeki ada di segala pendjuru. Buat para pedagang: perdjandjar2 atau kontrak2 selesaikan dihari Kamis. Hari yang baik: Sabtu. Kuning kepodang.

**LEO 23 Djuni — 23 Djuli**

Kalau bisa harap anda membenarkan segala kisah sedih kepada keluarga anda. Asmara: mengalamij kemunduran tapi tjapat pula kegemilangannya. Parapemuda-pemudi: harap menantikan kasih mesra dari kekasih. Buat parapedagang: hendaknya memilih hari baik untuk berdagang. Hari baik: Sabtu.

**VIRGO 23 Agustus — 23 Sept.**

Belum waktunya saudara untuk bertjanda. Asmara: mengalamij pen-djeldjahan sematjana kemiskinan bathin. Pemuda-pemudi: harap membersihkan diri dari noda. Redjeki: ada ditara. Buat para pedagang: mundur redjeki saudara. Kesehatan: majam penjakat akan timbul. Hari yang baik: Kamis. Warna: kuning.

**LIBRA 24 Sept. — 23 Oktober**

Bimbang tanpa penganan berkejamuk dipikiran saudara. Asmara: menjorog sekali minggu ini. Pemuda-pemudi: bajknja berkonpromi sadja bila ada pertjaktakan dengan siapa sadja. Buat para pedagang: minggu ini banjak untung. Kesehatan: mengalamij kemadjuan. Hari yang baik: Rabu dan Minggu.

**SCORPIO 24 Oktober — 22 Nop.**

Perdjalanja bintang saudara minggu mengalami perputaran jang rada hebat. Asmara: betul2 telah terkabul maksud anda. Para pemuda-pemudi: harap bisa mengendalikannya. Kesehatan: baik. Dagan: lakukan dihari Rabu. Hari yang baik: semua hari. Warna yang baik ialah kuning kepodang.

**SAGITARIUS 23 Nop. — 21 Des.**

Untuk memudahkan perhubungan harap anda membikin sebuah mop untuk kebajikan dulu. Asmara: djadi berantakan lantaran ada pihak ketiga yang mengataui perhubungan kekasih sdr. Buat para pedagang: minggu ini banjak untung. Hari yang baik: Selasa. Warna: merah djambu.

**CAPRICORNUS 22 Des. — 20 Djan.**

Djangan terlalu sok menghadapi segala sobat anda. Pemuda-pemudi: betul2 telah terjalin kehidupan sdr. Asmara: djangan terlalu tjemburu. Buat para pedagang: djalanja segala tepek bengkek mengenai perdagangan dibuntut minggu ini. Kesehatan: agak kurang. Redjeki ada di selatan. Warna: abu2.

Oleh: Chwan Thung.

## RATIH BERKATA

Kak Ratih jti.

**A**KU adalah seorang pemuda (24 tahun), telah bekerdja pada salah satu djawatan. Sajang Kak, dalam membina tjinta aku sering mengalamij kegagalan. Soalnya aku masih suka melihat mana yang lebih tjantik dan simpatik. Tjita yang kutjuraikkan pada mereka selalu mendapat sambutan hangat. Anehnja, setelah berdjaka beberapa bulan, manjul rivaal yang lebih baik dari mereka, maka bergantilah haluanaku. Demikian seterusnya. Tolonglah Kak, bagaimanakah mengilangkan sifat2 yang sangat tertjela itu? Aku merasa mempermainkan tjintaku sendiri.

Muekydjo Mr. Modjokerto

Mueky!

**P**ENGAKUANMU setjira djujur, betul2 sangat kuharapkan. Lebih2 lagi melihat usiamu, kufikir kau belumlah lagi terlambat untuk memulai sesuatu kebiasaan yang baik, yang tidak tertjela sebagaimana kau telah kemukakan. Menurut pendapatku, persoalanmu adalah persoalan menguasai keinginan. Dan ini tentunya bukan suatu pekerjaan yang mudah. Namun, apakah yang ilapat disebut "mudah" dipermukaan bumi ini? Bukankah semuanya tergantung pada kebiasaan, pada ketjerdasan, kemauan serta hasrat atau usaha yang tak kenal mundur untuk mempermudahnya? Kata pribahasa: lantjar kadji, karena diulang; pasar djalan karena ditempuh! Djadi, betapapun mungkin sukar mulanja, djanganlah kau lekas berpatah hati. Berusaha dan berusaha, sebab berusaha adalah faktor yang amat penting untuk menjapai

yang tertjela. Menurut pendapatku, kebiasaanmu itu sukses. Ditas aku berhadapan dengan kebiasaanmu pasti dapat dirobah, asal sadja kau mempunyai kemauan yang sungguh2 untuk merobahnja. Dan tjaranja? Ja, ljhatalah disekelilingmu, dan perhatikan baik2 serba yang ada disekitarmu itu. Kau akan berhadapan dengan sesuatu yang "baik", atau dengan sesuatu "yang tidak baik". Tepatnja, kau akan memberikan penilaian, mana yang baik dan mana yang djelek, mana yang indah dan mana yang suram. Aku tak hendak berkata apakah penilaianmu sama dengan penilaian orang lain, tapi yang terang dalam persoalanmu kini: kaupun telah memberikan penilaian bahwa kebiasaanmu dengan djalan memper-main2kan tjintamu sendiri adalah suatu kebiasaan yang tertjela. Ani kau sadari betul2, tapi aku sungguh2 heran: mengapa kau masih berjja tempat yang subur? Dan itu pulalah sebabnja aku berkata, bahwa persoalanmu adalah persoalan menguasai keinginan. Ja, kuasallah keinginanmu yang keliru itu. Djangan kau perturutkan! Tjatkan baik2 dalam hatimu: bahwa tiada manusia yang sempurna, seperti halnya tiada manusia yang sama. Masing2nja mempunyai kelebihan, seperti halnya djuga mempunyai tjatjad dan kekurangan2nja. Demikianpun dalam hal orang yang kau tjintai. Tanja dulu dirimu sebelum kau meng-ikrar"kan bisikan hatimu padanja: apakah ia orang yang kau harapkan? Apakah artinya tjinta itu bagimu? Dsb. .... dsbnja, sehingga akhirnya kau mengambil keputusan, bahwa "dia" adalah gadis yang kau idam2kan. Dan sekali kau telah memilih idam2-an, djanganlah kau robah lagi. Djika kau robah, maka tjintamu tiada lagi murni, tapi sisa2 kata hati yang ditunggangi oleh nafsu. Atau dalam tingkatan kedewasaanmu kini ialah: yang ditunggangi oleh berahi. Dan manusia itu pastilah tak akan habis2nja djatuh tjinta, bila "nafsu" dan "berahi" tetap memegang komando. Inilah kukira yang perlu kau renungkan baik2!

RATIH!

## PENGUMUMAN PENGGANTIAN NAMA

Dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama: N.V. Indonesische Combinatie voor Chemische Industrie.

(Pabrik Kina Bandung)

N.V. Bandoengsche Kininefabriek.

N.V. Jodiumonderneming "Watoedakon" di Modjokerto.

Mulai 1 Oktober 1960 diganti menjadi:

Perusahaan Farmasi dan Abt — Kesehatan Negara

**„BHINNEKA KARYA“**

Djl. Padjadjaran — Kotak Pos 12 — Tlp. 4128 — 4129 — Bandung.

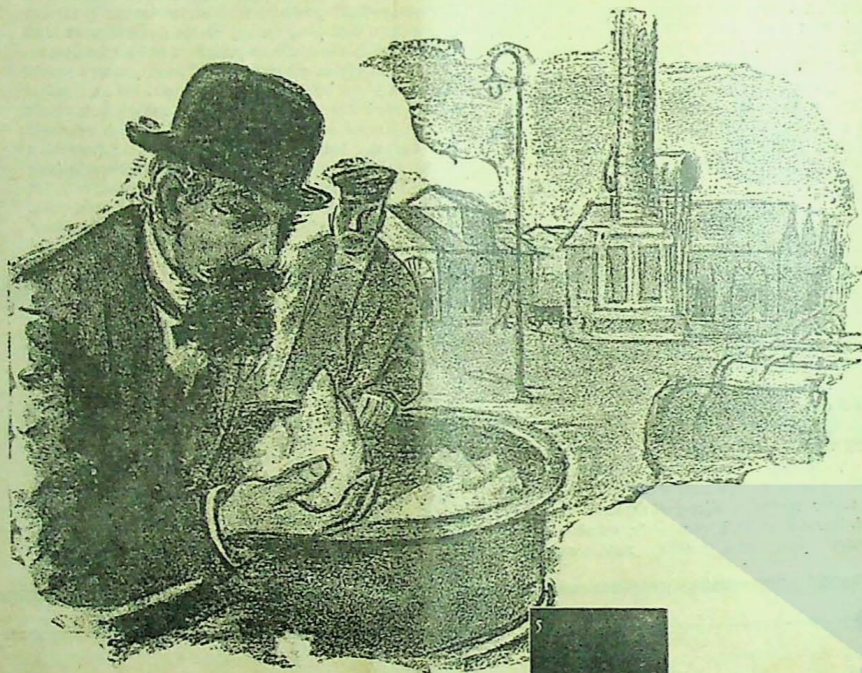
**PEMIMPIN**

Sebagai Perwakilan di Djakarta:

R. Soemartono Martowibowo

Alamat: Djl. Menteng Raya 23

Tlp. Gbr. 1407 — Djakarta.



...talking about  
HOECHST

### *The Birth of Electrochemistry*

With the discovery of the dynamo by Werner von Siemens in 1866, and the subsequent construction of the first direct current generator in 1872, a long-standing wish by chemists - to use electrical energy for the transformation of matter - had been realized. At last, large-scale chlorine - caustic soda electrolysis, possible hitherto only in the laboratory, had become practicable. In 1883, at the Griesheim factory of FARBERWERKE HOECHST, AG., Ignatz Stroof developed the first technical process for the electrolytic production of chlorine and caustic soda from salt solution. As the result of his persistence and his unshakable optimism, Stroof succeeded, within only a few years, in turning the Griesheim processes into a technical and economic success.

Today, in the works and subsidiaries of FARBERWERKE HOECHST AG. alone, more than two milliard kilowatt hours of electric energy are used annually.

Throughout the world HOECHST and its many products are in the lead whenever chemistry is called upon to aid and serve progress. Agencies in 63 countries not only handle sales but also offer scientific advice and technical service to their customers. HOECHST's trade mark, the Bridge of Confidence, symbolizes the bonds which join the company with its friends all over the world.

The FARBERWERKE HOECHST and their affiliated companies give employment to a total of 42,700 people. The production program of FARBERWERKE HOECHST AG. comprises more than 20,000 individual products, some of which are: Dyestuffs and Textile Auxiliaries - Pharmaceuticals - Chemicals - Organic Intermediates - Solvents - Raw Materials for Lacquers - Plastics - Films and Fibers - Fertilizers and Insecticides - Welding Equipment and Gases for Industrial Purposes.



EXPERIENCE IN CHEMISTRY  
FOR NEARLY A CENTURY

FARBERWERKE HOECHST AG.  
*vormals Meister Lucius & Brüning*  
FRANKFURT (M.) - HOECHST, GERMANY